



RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024

**FAKULTAS SYARIAH
UIN ANTASARI BANJARMASIN
2020**



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH
NOMOR 599 TAHUN 2022

TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PERUBAHAN FAKULTAS SYARIAH UIN
ANTASARITAHUN 2020-2024

DEKAN FAKULTAS SYARIAH,

- Menimbang : a. bahwa dalam merencanakan kegiatan di Fakultas Syariah UIN Antasari, perlu adanya pedoman yang berupa rencana strategis
- b. bahwa untuk memiliki kepastian hukum terhadap rencana strategis Fakultas Syariah UIN Antasari, maka diperlukan surat keputusandekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 29 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
7. Keputusan Rektor IAIN Antasari Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis (RENTRA) IAIN Antasari 2015-2019;
8. Keputusari Rektor UIN Antasari Notrior 15 tahun 2015 Tentang Rencana Strategis (RENSTRA) UIN Antasari 2015-2019;
9. Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Syariah UIN Antasari tanggal 20 November 2019.
10. Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Syariah UIN Antasari tanggal 23 November 2022

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PERUBAHAN FAKULTAS SYARIAH UIN ANTASARI TAHUN 2020-2024.
- Pertama : Rencana Strategis Fakultas Syariah UIN Antasari sebagai pedoman dalam menyusun rencana kerja fakultas.
- Kedua : Rencana Strategis Fakultas Syariah UIN Antasari perlu disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika, stakeholder yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan Fakultas Syariah UIN Antasari.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin,
Pada tanggal 9 Desember 2022
Dekan,



Amelia Rahmaniah

SAMBUTAN DEKAN

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya revisi Rencana Strategis Fakultas Syariah UIN Antasari tahun 2020-2024 dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tertuju kepada Rasulullah Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Rencana Strategis adalah sebuah keharusan dalam manajemen modern karena rencana strategis merupakan proses yang dilakukan oleh suatu badan atau lembaga untuk menentukan strategi serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya guna mencapai tujuan badan atau lembaga tersebut.

Rencana strategis adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini guna melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, oleh sebab itu rencana strategis bersifat indikatif sehingga tidak semua yang telah disusun dalam sebuah rencana strategis bisa dilaksanakan, oleh karena itu rencana strategis memerlukan revisi supaya tujuan badan atau lembaga dapat dicapai semaksimal mungkin. Revisi terhadap rencana strategis Fakultas Syariah UIN Antasari tahun 2020-2024 ini juga disesuaikan dengan revisi rencana strategis UIN Antasari tahun 2020-2024.

Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Rahmat Sholihin, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., M.H.I., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, dan seluruh tim yang telah meluangkan waktu dan pikiran yang banyak, sehingga revisi Rencana Strategis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhirnya dengan mengharapkan ridho dan taufik dari Allah swt. semoga Rencana Strategis Fakultas Syariah tahun 2020-2024 yang telah selesai direvisi dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan membawa manfaat bagi Fakultas Syariah UIN Antasari. Amin ya rabbal alamin.

Banjarmasin, Desember 2022

Amelia Rahmaniah

DAFTAR ISI

Keputusan Dekan Fakultas Syariah	i
Sambutan Dekan	ii
Daftar Isi	5
 BAB I Pendahuluan	 6
1.1. Latar Belakang	6
1.2. Dasar Hukum	6
1.3. Kerangka Pikir Penyusunan	7
1.4. Potret Fakultas Syariah	7
1.5. Kondisi Eksternal Fakultas Syariah	9
1.6. Kondisi Internal Fakultas Syariah	10
1.7. Analisis SWOT Fakultas Syariah	17
 BAB II Visi Misi Tujuan dan Sasaran	 39
2.1. Visi	39
2.2. Misi	39
2.3. Tujuan	40
2.4. Sasaran Strategis	41
2.5. Sasaran Program	42
2.6. Sasaran Kegiatan	44
 BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan	 44
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Syariah UIN Antasari Bajarmasin	44
3.1.1. Bidang Pendidikan	44
3.1.2. Bidang Penelitian	45
3.1.3. Bidang Pengabdian	46
3.1.4. Bidang Sumber Daya Manusia	46
3.1.5. Bidang Sarana dan Prasarana	47
3.2. Kerangka Regulasi	48
3.3. Kerangka Kelembagaan	49
 BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	 50
4.1. Target Kinerja	50
4.2. Tujuan Kinerja.....	57
4.3. Kerangka Pendanaan	63
 BAB V Penutup	 65

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategi atau RENSTRA Fakultas Syariah Tahun 2020 – 2024 merupakan penjabaran sekaligus tindak lanjut dari Rencana Strategis (REINSTRA) UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020 – 2024. Mengacu pada RENSTRA UIN Antasari Tahun 2020-2024 ini, maka pada Tahap Pengembangan ini dilaksanakan pembangunan infrastruktur Fakultas Syariah, pembukaan prodi baru, peningkatan jumlah mahasiswa dan dosen, termasuk mahasiswa asing dan peningkatan akreditasi prodi, serta peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini pula dilaksanakan pula pemantapan pelaksanaan empat pilar filosofi keilmuan dalam kegiatan yang berskala nasional dan internasional tingkat Asia Tenggara.

RENSTRA Fakultas Syariah selain mengacu pada visi UIN Antasari “Menjadi Universitas yang Unggul dan Berakhlak” dan empat pilar filosofi keilmuan yaitu (1) integrasi ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern; (2) integrasi Islam dan kebangsaan; (3) berbasis lokal; (4) berwawasan global. Juga mengacu pada Visi Fakultas Syariah UIN Antasari berdasarkan SK Dekan Nomor 172A tentang Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Fakultas Syariah UIN Antasari Tahun 2015-2019 dan SK Dekan Nomor 175 tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syariah UIN Antasari Tahun 2020-2024, dan SK Dekan Nomor 599 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syariah UIN Antasari Tahun 2020-2024 adalah **“Menjadi Pusat Kajian Ilmu Syariah dan Hukum yang Unggul dan Berakhlak.”**

Selain itu, yang tak kalah penting adalah para civitas akademika yang berperan dalam mewujudkan cita-cita Rencana Strategis ini. Civitas Akademika akan bekerja dengan baik dan penuh tanggung jawab didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu peran dan kinerja para civitas akademika di lingkungan Fakultas Syariah sangat berarti dalam mewujudkan tercapainya Rencana Strategis Fakultas Syariah sekaligus menjadi penentu majunya Fakultas Syariah di masa mendatang. Rencana Strategis (Renstra) sangat penting dalam menghadapi semua tantangan dan perubahan yang akan terjadi, terutama perubahan yang menuju ke arah kemajuan.

1.2. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
6. SK Menteri Agama RI Nomor 29 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari.

8. SK Rektor UIN Antasari Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Rencana Strategis (RENSTRA) UIN Antasari 2015-2019
9. KMA 1052 Tahun 2019 “Pedoman Peyusunan Renstra Satuan Kerja pada Kementerian Agama”.
10. KMA Nomor B.II/3/63136/2017 tentang “Rektor UIN Antasari Banjarmasin Masa Jabatan 2017 -2021”.
11. Keputusan Dirjen Pendis Nomor 4475 Tahun 2020 tentang “Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020 – 2024”.
12. Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 582 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pengembangan UIN Antasari 2017-2039.

1.3. Kerangka Pikir Penyusunan



1.4. Potret Fakultas Syariah UIN Antasari

Cikal bakal Fakultas Syariah diawali dengan berdirinya Fakultas Agama Islam di bawah Universitas Lambung Mangkurat (Unlam) pada tanggal 21 September 1958 yang dipimpin oleh H. Abdurrahman Ismail, M.A. sebagai ketua dan H. Mastur Jahri, M.A. sebagai sekretaris. Setahun kemudian, pada tahun 1959, Fakultas Agama Islam ini bertransformasi menjadi Fakultas Islamologi yang masih tetap di bawah Universitas Lambung Mangkurat. Dalam perkembangan selanjutnya terhitung sejak tanggal 15 Januari 1961 M bertepatan dengan tanggal 27 Rajab 1380 H diresmikanlah penegerian Fakultas Islamologi Banjarmasin menjadi Fakultas Syariah sebagai Cabang dari Al-Jamiah Al-Islamiyah AlHukumiyah Yogyakarta berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 28 Tahun 1960 tanggal 24 Nopember 1960 yang ditandatangani oleh K.H.M. Wahib Wahab .

Pada tahun 1961 didirikan sebuah Universitas Islam Antasari (Unisan) yang merupakan gabungan Fakultas Ushuluddin di Amuntai, Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Syariah di Kandangan pada tanggal 20 September 1961, dan pada tahun 1962 ditambah fakultas baru, yaitu Fakultas Publistik di Banjarmasin.

Adanya Fakultas Syariah Al-Jamiah Al-Islamiyah al-Hukumiyah Yogyakarta Cabang Banjarmasin dan berdirinya Unisan merupakan modal utama untuk mendirikan IAIN Antasari. Melalui proses perjuangan panjang dan berbagai

pendekatan dengan Pemerintah Pusat, maka pada tanggal 20 Nopember 1964 berdasar pada Keputusan Menteri Agama Nomor 89 Tahun 1964 diresmikanlah Pembukaan IAIN Al Jamiah Antasari yang berkedudukan di Banjarmasin dengan H. Jafry Zamzam sebagai Rektor pertama, sekaligus menetapkan pimpinan-pimpinan fakultasnya masing-masing, yaitu: H. Abdurrahman Ismail sebagai Dekan Fakultas Syariah Banjarmasin, H.Usman sebagai Dekan Fakultas Syariah Kandangan, H.M. As'Ad sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Barabai, dan H.Abdul Wahab Sy'rani sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Amuntai.

Pada tahun 1978, dilakukan integrasi konsentrasi kegiatan akademik Fakultas Syariah Kandangan ke Fakultas Syariah Banjarmasin, demikian pula dilakukan hal yang sama terhadap fakultas lain seperti Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin yang ada di beberapa daerah di Kalimantan Selatan. Proses pengintegrasian dan pemindahan ini berakhir pada tahun 1980. Sehingga mulai tahun 1980 IAIN Antasari hanya mempunyai empat fakultas yang semuanya ada di Banjarmasin, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin. Sampai dengan tahun 2012, Fakultas Syariah IAIN Antasari memiliki empat Program Studi S1 yang diselenggarakan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor Dj.II/261 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata (S-1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin, yakni Program Studi Ahwal al-Syakhshiyah (AS), Program Studi Muamalah (M), Program Studi Siyasah Jinayah (SJ), dan Program Studi Perbandingan Hukum dan Mazhab (PHM).

Pada perkembangan selanjutnya, dalam rangka menyahuti tuntutan pasar kerja dan kebutuhan lulusan, Fakultas Syariah mengembangkan program studi yang ada dengan membuka beberapa program studi baru berbasis keilmuan ekonomi syariah seperti Program Studi S1 Ekonomi Islam, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Program Studi D3 Perbankan Syariah, dan Program Studi S1 Asuransi Syariah, seiring dengan itu pada tahun 2013 berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2013 tanggal 15 Maret 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari, Fakultas Syariah berubah nama menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Kemudian sejak terbitnya Perpres RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017, IAIN Antasari resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Antasari. Sehubungan dengan itu diterbitkanlah PMA RI Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari yang salah satunya mengatur kembali struktur kelembagaan termasuk fakultas dan organ lainnya. Berdasarkan ortaker terbaru tersebut Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang sebelumnya terdiri dari delapan program studi dimekarkan menjadi dua fakultas, yakni Fakultas Syariah yang kembali terdiri dari empat program studi berbasis keilmuan hukum Islam, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdiri dari empat program studi berbasis keilmuan ekonomi syariah.

Hingga saat ini, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin memiliki empat program studi sesuai nomenklatur terbaru berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1053 Tahun 2019 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang secara resmi mengubah nama program studi sebelumnya. Keempat program studi dimaksud adalah Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat), Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah), dan Perbandingan Mazhab.

1.5. Kondisi Eksternal Fakultas Syariah

Fakultas Syariah UIN Antasari berpusat di Kalimantan Selatan. Fakultas Syariah menjadi lahan strategis bagi pengembangan ilmu keislaman dan menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya yang agamis. Sebagai daerah religius dan mayoritas muslim kehadiran Fakultas Syariah menjadi keniscayaan seiring dengan banyaknya persoalan hukum yang terus ada. Dengan disiplin keilmuannya Fakultas Syariah memberikan kajian-kajian akademis dalam bentuk penelitian, publikasi ilmiah dan lainnya terkait hukum dan keilmuan lainnya yang berbasis nilai-nilai keislaman, kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global.

Fakultas Syariah melalui pembekalan studi yang secara komprehensif mengenai hukum keluarga, hukum bermuamalah, perbandingan mazhab, fikih politik dan sistem ketatanegaraan, teknik perumusan regulasi hukum (*legal drafting*), sampai kepada sistem peradilan dan hukum acara di lembaga peradilan agama dan umum memungkinkan lulusannya dapat berkiprah secara luas di berbagai instansi dan lembaga hukum. Dengan pengalaman keilmuan yang diberikan, lulusan Fakultas Syariah sangat dibutuhkan oleh lembaga legislatif, Kementerian Agama, Kemenkumham, Pengadilan Agama dan Pengadilan Negeri, Kantor Bantuan Hukum, Biro-biro hukum Pemerintah Daerah, Lembaga Pelayanan Publik, dan lain-lain.

Berdasarkan analisis kekuatan yang dimiliki berupa minat mahasiswa dan respon positif dari masyarakat dan pengguna serta ketersediaan SDM tenaga pengajar berdasarkan bidang keilmuan, maka Fakultas Syariah optimis dapat eksis bersaing dengan Fakultas serupa pada perguruan tinggi lain. Terkait peluang dari lingkungan makro dan mikro dapat dilihat bahwa keberadaan Fakultas Syariah sangat prospektif dan berpeluang besar untuk berkembang dengan dukungan lingkungan secara makro. Dinamika perkembangan hukum Islam, hukum politik dan ketatanegaraan, hukum bermuamalah, hukum keluarga secara lokal maupun nasional membuka ruang yang luas kepada para dosen maupun mahasiswa Fakultas Syariah untuk terlibat aktif berkontribusi secara akademis dalam memberikan sumbangsih pemikiran dan gagasan serta kritik konstruktif dalam pembangunan demokrasi dan tatanan *good governance*. Demikian pula kemitraan terjalin baik dengan berbagai pihak eksternal seperti lembaga hukum, Kementerian Agama, institusi politik, dan lembaga pemerintahan, dan lembaga pelayanan publik dapat menjadi peluang strategis dalam meneguhkan eksistensi dan pengembangan Fakultas Syariah ke depan.

Di balik kekuatan tersebut di atas, Fakultas Syariah juga memiliki sisi kelemahan yang menjadi hal penting untuk dibenahi terutama terkait sarana dan prasarana pendukung serta akses informasi. Oleh karena itu peningkatan sarana dan prasarana pendukung juga terus diupayakan sebagai strategi alternatif yang turut mengoptimalkan kinerja dalam menjalankan tridharma. Upaya pembenahan yang paling penting tentunya terkait proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan kerjasama dengan berbagai lembaga.

1.6. Kondisi Internal Fakultas Syariah

1.6.1. Kondisi Bidang Pendidikan

Analisis aspek Kriteria Pendidikan dilakukan dalam 4 ruang lingkup, yakni kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dengan

pembelajaran dan suasana akademik.

Dalam ruang lingkup kurikulum, standar kompetensi lulusan yang dicapai oleh Program Studi di Fakultas Syariah telah mengacu pada profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran, KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI, serta mendukung tercapainya visi dan misi Fakultas Syariah. Fakultas Syariah telah menerapkan kurikulum yang jelas dan terukur tentang kompetensi sikap lulusan yang berkaitan dengan; etika, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan pengembangan diri.

Setiap program studi di Fakultas Syariah telah memiliki rumusan SKL tentang kompetensi sikap yang harus dimiliki oleh setiap alumni yang berpedoman pada ketercapaian pembelajaran dalam KKNI, nilai-nilai keislaman, keilmuan, keIndonesiaan dan lokalitas. Lebih dari 75% lulusan mendapatkan penilaian minimal baik dari aspek sikap dan kepribadian.

Kebijakan pengembangan kurikulum juga telah mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan, serta isu-isu strategis seperti pendidikan karakter dan akhlak mulia, NAPZA, pendidikan anti korupsi, pendidikan anti kekerasan, kurikulum responsif gender.

Pencapaian kinerja dalam pembelajaran aspek bahasa asing sebagaimana gambaran berikut: Target skor TOEFL S1 mencapai minimal 400 bagi lulusan prodi umum dan prodi agama, serta 450 untuk prodi Bahasa. Skor TOAFL S1 dari Prodi Umum telah mencapai 375, prodi agama 400 serta 450 untuk prodi bahasa Arab. Lulusan S2/S3 telah memiliki kemampuan berbahasa asing dengan skor TOEFL PBT minimal 450 atau setara 5 IELTS untuk program Magister (S2) dan minimal 475 untuk program Doktor (setara 5,5 untuk IELTS) dan atau memenuhi skor TOAFL Institusional minimal 450 untuk Magister (khusus untuk program Magister Pendidikan Bahasa Arab minimal skor TOAFL 500) dan 500 untuk Doktor.

Sebagai pengejawantahan visi dan misi Fakultas Syariah dalam “berakhlak”, pada Fakultas Syariah telah menyediakan mata kuliah terkait Akhlak dan pelatihan praktik ibadah. Selain itu diperkuat dengan pembelajaran praktek keagamaan melalui Ma’had Al Jami’ah. Praktiknya telah dilaksanakan melalui unsur pengajian dan unsur pengkajian dalam proses (1) penanaman nilai-nilai keislaman dalam praktik ibadah dan pandangan hidup; (2) penanaman nilai-nilai Islam moderat yang terintegrasi dengan kebangsaan; (3) pemberian arah dan motivasi bagi mahasiswa untuk mencapai cita-citanya melalui program *Goal Setting Training* dan *Success Story*.

Dalam kaitannya dengan ruang lingkup suasana akademik, Fakultas Syariah telah menjadikan perhatian utama melalui proses pembelajaran partisipatif, penghargaan terhadap segala pendapat mahasiswa, interaksi akademik kapan dan di mana saja. Sedang otonomi keilmuan menjadi perhatian terutama memotivasi dosen untuk lanjut S3, lector kepala, dan guru besar. Terbangunnya suasana akademik, khususnya interaksi antar civitas akademika telah dimonitoring melalui survei online (digital) dan offline (manual). Kegiatan terkait interaksi antar civitas akademika di bidang akademik maupun non-akademik antara lain: forum akademik, seminar berbasis nasional dan internasional, workshop, temu ilmiah dosen, halal bi halal, jum’at sehat, buka bersama, perayaan hari besar agama Islam dan religius keagamaan, forum ilmiah, kegiatan menghafal juz 30 pada prodi tertentu, dan kegiatan di Ma’had al-Jami’ah untuk menumbuhkan *religious atmosphere*.

Berdasarkan hal yang telah dijabarkan di atas dan melihat kondisi umum

lainnya, ada beberapa kondisi bidang pendidikan yang perlu digaris bawahi, yaitu:

- a. Rata-rata IPK lulusan Fakultas Syariah pada tiga tahun terakhir berada pada rentang 3,35 - 3,65.
- b. Konsep integrasi dan implementasi proses pembelajaran di Fakultas Syariah belum maksimal, khususnya dalam bidang sains.
- c. Belum maksimalnya integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran
- d. Kurangnya pembinaan terhadap mahasiswa dalam perolehan prestasi akademik maupun non akademik Ketika mereka akan bersaing mengikuti perlombaan di tingkat nasional maupun internasional.
- e. Program studi masih belum optimal dalam memenuhi standar lama studi
- f. Saat ini belum ditemukan lulusan yang bekerja di tingkat internasional.

1.6.2. Kondisi Bidang Penelitian

Penelitian merupakan bagian yang sangat strategis dalam ikhtiar pengembangan keilmuan di lingkungan Fakultas Syariah. Sebagai satu-satunya Universitas Islam Negeri yang ada di Kalimantan Selatan, ada harapan besar dari masyarakat bahwa keberadaan Fakultas Syariah menjadi pusat kajian hukum keislaman yang menjadi rujukan masyarakat luas. Perhatian pada isu-isu lokal sebagai bagian yang dari tema besar penelitian di Fakultas Syariah, menjadikan kajian-kajian seputar tema ini akan terus semakin kaya dan menambah khazanah kebudayaan Islam lokal yang masih terbatas jumlahnya.

Publikasi buku-buku hasil penelitian hukum Islam baik berbasis lokal, nasional dan internasional terus dikembangkan. Demikian pula perhatian dan minat dosen terhadap penelitian di lingkungan Fakultas Syariah juga semakin meningkat dari tahun ke tahun. Selain penelitian dilakukan dengan dana DIPA, sebagiannya dilakukan dosen secara mandiri.

Secara kelembagaan, pemberian semangat kepada para dosen untuk melakukan penelitian dilakukan dengan melaksanakan berbagai kegiatan terkait academic writing, memberikan motivasi kepada dosen dan pemberian insentif kepada para dosen yang menulis di jurnal akreditasi sinta 2 dan jurnal internasional.

Beberapa pengembangan yang dilakukan oleh Fakultas Syariah dalam upaya memajukan kerja penelitiannya adalah sebagai berikut: 1) Sosialisasi tentang penelitian pengembangan iptek yang integratif kepada setiap dosen khususnya para dosen di bidang umum guna pengembangan prodi. 2) Dorongan pimpinan untuk senantiasa melakukan penelitian dan mempublikasikan setiap hasil penelitiannya ke dalam jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional; 3) Mengadakan workshop penguatan manajemen tata kelola jurnal Fakultas Syariah menuju Scopus. 4) Workshop penguatan substansi dan tata kelola isi jurnal fakultas syariah berpotensi scopus.

Berdasarkan hal yang telah dijabarkan di atas dan melihat kondisi umum lainnya, ada beberapa kondisi bidang penelitian yang perlu digaris bawahi dan menjadi perhatian, yaitu:

1. Minimnya jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dari luar negeri disebabkan oleh belum maksimalnya implementasi Kerjasama dengan Lembaga-lembaga luar negeri dan daya saing dosen dalam penelitian tersebut masih kurang.
2. Publikasi karya ilmiah Fakultas Syariah berada pada kategori baik. Hanya saja publikasi jurnal nasional lebih dominan dibandingkan dengan jurnal internasional, apalagi jurnal internasional bereputasi sangatlah sedikit.
3. Meskipun Fakultas Syariah telah mencapai kategori baik dalam sitasi

publikasi ilmiah, namun publikasi yang disitasi belum banyak dikutip.

1.6.3. Kondisi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Seluruh pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa terdokumentasikan dalam bentuk laporan pengabdian. Laporan Pengabdian kepada masyarakat tersebut belum seluruhnya dipublikasikan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merujuk pada Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat, bukti sah tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pedoman Pengabdian Dosen, dan Pedoman Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa.

Pengabdian kepada masyarakat yang rutin dilakukan pada Fakultas Syariah adalah melakukan bantuan hukum dan penyuluhan hukum kepada masyarakat yang diwadahi dalam bentuk lembaga yang dikenal dengan Lembaga Khusus Bantuan Hukum (LKBH) Fakultas Syariah. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen sangatlah bervariasi dan tidak terikat dengan keilmuan, waktu dan tempat. Meskipun banyak pengabdian yang dilaksanakan, hal penting yang perlu menjadi perhatian adalah meningkatkan Pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi antara dosen dan mahasiswa, peningkatan dana anggaran Pengabdian kepada masyarakat, serta memperluas wilayah pengabdian sampai ke tingkat nasional atau internasional.

1.6.4. Kondisi Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia

Ditinjau dari pengelolaan lembaga, kredibilitas Fakultas Syariah dapat dibuktikan dengan perolehan Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT sebagaimana tabel berikut:

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sarjana	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	Terakreditasi B	BAN-PT No. 2893/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	5 Mei 2025	808
2	Sarjana	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	Terakreditasi B	BAN-PT No. 3019/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	5 Mei 2025	388
3	Sarjana	Hukum Tata Negara (Siyasah Syariyyah)	Terakreditasi Baik Sekali	BAN-PT No. 9246/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2021	6 Juli 2026	466
4.	Sarjana	Perbandingan Mazhab	Terakreditasi Baik Sekali	BAN-PT No. 8898/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2021	22 Juni 2026	171
Jumlah						1833

Berdasarkan hasil asesmen tersebut, Program Studi pada Fakultas Syariah mendapatkan hasil yang memuaskan, terlihat bahwa ada 2 Program Studi yang mendapatkan Akreditasi B yakni Program Studi Hukum Keluarga Islam dan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah serta 2 Program Studi mendapatkan Akreditasi Baik Sekali yakni Program Studi Hukum Tata Negara dan Program Studi

Perbandingan Mazhab. Hasil survei ini merupakan upaya afirmatif dalam mengukur posisi dan menentukan aksi tindak lanjut Fakultas Syariah serta pembenahan yang menyeluruh sehingga tercapai keberlangsungan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal secara komprehensif. Dengan demikian Fakultas Syariah mendapatkan pengakuan atas kinerja pengelolaan fakultas, sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas publik.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap tata pamong dan tata kelola bahwa dalam hal sistem tata pamong dan tata kelola, Fakultas Syariah telah menjalankan sistem kelembagaan ini berdasarkan standar yang berlaku dan berpedoman pada dokumen resmi universitas dan peraturan serta kebijakan yang berlaku. Meskipun sebagian dokumen belum diratifikasi menjadi kebijakan internal yang disahkan oleh Rektor berdasarkan hasil pertimbangan senat maupun dewan penyantun. Organ utama maupun organ pendukung akademik dan manajemen di bawah rektor melakukan tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan ketentuan pada statuta, meskipun masih terdapat beberapa organ yang belum menjalankan fungsinya secara maksimal sehingga berimplikasi pada penjaminan mutu perguruan tinggi.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga formal pada tingkat pendidikan tinggi, maka dalam menjamin integritas dan kualitas perguruan tinggi, Fakultas Syariah telah melakukan upaya dalam berbagai bidang, akademik maupun akademik dengan tetap menjunjung nilai budaya FAKULTAS SYARIAH, prinsip tata kelola dan kode etik dosen, tendik dan mahasiswa. Sedangkan dalam hal kepemimpinan, pimpinan universitas telah mampu merefleksikan kepemimpinan operasional dan organisasinya dengan meningkatkan fungsi setiap organ sesuai dengan jabaran VMTS dalam bentuk berbagai kebijakan dan program. Adapun dalam hal kepemimpinan publik, kiprah FAKULTAS SYARIAH terlebih sangat dirasakan bagi regional kalimantan hingga nasional dengan berbagai capaian kinerja dan produk institusi yang dihasilkan. Sistem Pengelolaan kerja pada setiap unit melalui proses perencanaan yang disampaikan pada saat raker universitas dan ditindaklanjuti oleh setiap unit.

Selanjutnya, dalam aspek Kriteria Sumber Daya Manusia, dosen Fakultas Syariah dengan kualifikasi guru besar sebesar 7.4%. Ini menunjukkan pencapaian indikator kinerja utama masih rendah dari SN Dikti. Idealnya dosen dengan kualifikasi guru besar berjumlah 9%. Untuk mencapai jumlah 9% dosen dengan kualifikasi guru besar, Fakultas Syariah telah melakukan berbagai program sebagai aksi afirmasi, di antaranya workshop penulisan artikel jurnal internasional bereputasi bagi seluruh dosen dan pendampingan/coaching menjadi guru besar bagi lektor kepala.

Dari 54 Dosen Fakultas Syariah, ada 17 orang (31.5%) dosen telah berkualifikasi S3, dan dosen yang memiliki sertifikat pendidik/sertifikat profesi mencapai 45 orang (83,3%). Masih adanya dosen yang belum bersertifikasi dikarenakan terbatasnya jumlah kuota yang ditetapkan oleh Kementerian Agama untuk memberikan sertifikasi. Pencapaian kinerja lainnya adalah bahwa seluruh dosen yang mengampu mata kuliah telah sesuai dengan kompetensi program studi dan keilmuan dosen yang bersangkutan.

Pencapaian target 50% jumlah dosen berkualifikasi S3 pada 2024 dan telah dilakukan upaya melalui studi lanjut dalam dan luar negeri. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program MORA 5000 Doktor dan Kerjasama lembaga luar PT, seperti Beasiswa Maming sebesar 10 orang untuk program doktor. Rangkaian data tersebut dapat dilihat dalam matriks di bawah ini:

No.	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen/ Jurusan)	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Profesi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	7	9	0	16
2	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	4	9	0	13
3	Hukum Tata Negara (Siyasah Syariyyah)	3	10	0	13
4	Perbandingan Mazhab	3	9	0	12
Jumlah					NDT = 54

Berdasarkan hal yang telah dijabarkan di atas dan melihat kondisi umum lainnya, ada beberapa kondisi bidang tata kelola dan sumberdaya manusia yang perlu digaris bawahi, yaitu:

- Prestasi akademik; Dua prodi dengan predikat akreditasi Baik Sekali dan 2 prodi terakreditasi Baik.
- Belum maksimalnya pengelolaan tata kelola berbasis manajemen mutu dan manajemen risiko
- Dosen Fakultas Syariah dengan kualifikasi guru besar sebesar 7.4%. Ini merupakan pencapaian indikator kinerja utama yang masih rendah dari SN-Dikti.
- Kesadaran yang kurang dari civitas akademika terkait capaian dan luaran tridharma perguruan tinggi berbasis SPMI.

1.6.5. Kondisi Bidang Sarana Prasarana

Berdasarkan evaluasi capaian kinerja sarana dan prasarana, maka ada beberapa hal yang telah dikembangkan Fakultas Syariah dalam mewujudkan kelancaran aktivitas organisasi kegiatan akademik maupun non akademik, yaitu: (1) Fakultas Syariah telah menyediakan sarana dan prasarana pendukung proses belajar-mengajar, penelitian dan PkM dengan baik. Akan tetapi seiring dengan perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat dan meningkatnya kinerja dosen dan tenaga kependidikan, menuntut penambahan serta pemeliharaan sarana dan prasarana ruang kuliah, media pembelajaran, serta hal lain yang dapat mendukung proses pembelajaran, penelitian dan PkM; (2) Fakultas Syariah telah melakukan pengembangan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dalam layanan akademik yaitu, sistem informasi akademik, aplikasi Salam, e-learning, jurnal online, dan sistem informasi lain yang mendukung proses pembelajaran

Berdasarkan evaluasi diri tentang keuangan, sarana dan prasarana Fakultas Syariah sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, maka Fakultas Syariah secara ringkas telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Program yang telah dilaksanakan: 1) Keuangan (pembiayaan pembelajaran, penelitian, dan PkM). Perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa (PNBP) cukup memadai. Perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber dari

kementerian/lembaga cukup memadai. Dana penelitian yang diperoleh dosen cukup memadai. Dana PkM juga cukup memadai. 2) Sarana dan prasarana (pembiayaan pembelajaran, penelitian, dan PkM). a) Tersedianya sarana pembelajaran: Perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, buku elektronik, sarana olahraga, sarana berkesenian, dan lain-lain yang tercantum dalam SN-Dikti pasal 31 dan 32. b) Tersedianya prasarana pembelajaran dan fasilitas umum: Lahan, ruang kelas, Aula Fasya, laboratorium peradilan, laboratorium pernikahan, laboratorium computer, laboratorium Falak, tempat olahraga, jalan, air, dan lain-lain. c) Tersedianya sarana dan prasarana penelitian dan PkM. d) Tersedianya sebagian sarana dan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus. e) Tersedianya sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. f) Tersedianya Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan.

- b. Program yang belum berhasil dilaksanakan: 1) Keuangan (pembiayaan pembelajaran, penelitian, dan PkM) a) Dana operasional proses pembelajaran tidak cukup/belum memadai. b) Dana penelitian yang diperoleh dosen tidak cukup/belum memadai. 2) Sarana dan prasarana (pembiayaan pembelajaran, penelitian, dan PkM) a) Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan baik dalam pembelajaran, penelitian, dan PkM belum memadai; b) Laboratorium penelitian, dan PkM belum memadai. c) Sarana dan prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus belum memadai. d) Akses jaringan internet belum maksimal. c. Masalah utama yang menjadi penghambat program: 1) Keuangan (pembiayaan pembelajaran, penelitian, dan PkM) a) Tergantung dengan sumber dana dari pemerintah dan mahasiswa. b) Keterbatasan tenaga ahli dalam pengelolaan keuangan dan sarana prasarana. c) Kurangnya dana hibah untuk penelitian dosen dan kurang memanfaatkan kesempatan berkompetisi untuk memperoleh dana penelitian yang bersumber di luar dari dana PNBPN. 2) Sarana dan prasarana (pembiayaan pembelajaran, penelitian, dan PkM). Belum maksimalnya perolehan dana untuk sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian, dan PkM, termasuk sarana dan prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus, dan TIK.

Berdasarkan hal yang telah dijabarkan di atas dan melihat kondisi umum lainnya, ada beberapa kondisi bidang kelembagaan dan sarana prasarana yang perlu digaris bawahi, yaitu:

1. Perlu melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana ruang kuliah, media pembelajaran, serta hal lain yang dapat mendukung proses pembelajaran, penelitian dan PkM.
2. Program yang belum berhasil dilaksanakan; 1) Sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan baik dalam pembelajaran, penelitian dan PkM belum memadai; 2) Laboratorium penelitian dan PkM belum memadai; 3) Sarana dan prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus belum memadai; 4) Akses jaringan internet belum maksimal.
3. Masalah utama yang menghambat program adalah belum maksimalnya pengelolaan dana untuk sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian dan PkM, termasuk sarana dan prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus, dan TIK.

1.7. Analisis SWOT Fakultas Syariah

Analisis SWOT dalam Bidang Pendidikan

Kekuatan

- Memiliki dosen dengan keahlian beragam bidang ilmu
- Pengembangan kurikulum dengan mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi serta 4 pilar keilmuan, kebutuhan *stakeholder*, dan isu strategis nasional dan global.
- Pembelajaran berorientasi pada pengembangan akhlak melalui Ma'had al-Jami'ah dan kaderisasi ulama melalui Program Khusus Perbandingan Mazhab.
- Tingkat kesadaran yang tinggi di kalangan civitas akademika tentang manfaat ICT
- Menjadi pusat kajian hukum Islam dan budaya Banjar
- Tingginya indeks kepuasan pengguna terhadap lulusan
- Memiliki unit kegiatan mahasiswa yang beragam dan pusat karir
- Banyaknya prestasi mahasiswa baik di tingkat lokal, regional maupun nasional

Kelemahan

- Belum memiliki pedoman integrasi ilmu bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Rendahnya peran aktif civitas akademika memengaruhi ruang publik dengan memanfaatkan ICT
- Rendahnya tingkat penguasaan bahasa asing bagi dosen dan mahasiswa secara umum
- Kesesuaian bidang kerja alumni dengan bidang ilmu masih rendah
- Belum terintegrasinya database prestasi mahasiswa dalam sistem informasi Fakultas Syariah UIN Antasari



Integrasi ilmu, akhlak
mulia, moderasi
beragama, teknologi di
era digital, bahasa
asing, alumni, prestasi
akademik dan non
akademik

Peluang

- Kemudahan akses informasi terkait pengembangan konsep integrasi ilmu
- Kebijakan pemerintah tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
- Beragamnya pilihan tempat melaksanakan kegiatan tridharma PT terutama di daerah 3T (tertinggal, terdalam, terluar)
- Perkembangan dan kemajuan ICT dan media pendukung pengelolaan manajemen
- Semakin diminatinya konsep kearifan lokal pada jurnal internasional bereputasi
- Banyaknya program belajar bahasa asing yang berbasis ICT
- Terbukanya peluang untuk mendirikan lembaga sertifikasi profesi (LSP)

Ancaman

- Tingginya degradasi moral yang terjadi di tengah masyarakat
- Perguruan tinggi lain sudah banyak memanfaatkan ICT secara komprehensif
- Tingginya standar penilaian kemampuan berbahasa asing bagi studi lanjut
- Persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif

Matriks Analisis SWOT Bidang Pendidikan

	Strength	Weakness
	○ Memiliki dosen dengan keahlian berbagai bidang ilmu. (S1) ○ Memiliki Pusat Pengkajian Kurikulum. (S2) ○ Pengembangan kurikulum dengan mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi serta 4 pilar keilmuan, kebutuhan stakeholder, dan isu strategis nasional dan global. (S3) ○ Banyaknya program dan kegiatan yang edukatif berbasis 4 pilar filosofi keilmuan di Ma'had Al-Jami'ah. (S4) ○ Pembelajaran berorientasi pada pengembangan akhlak melalui Ma'had al-Jami'ah dan kaderisasi ulama melalui Program Khusus Perbandingan Mazhab (PKPM). (S5) ○ Tingkat kesadaran yang tinggi di kalangan civitas akademika tentang manfaat ICT. (S6) ○ Memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang mempunyai basis keilmuan informasi dan teknologi. (S7) ○ Menjadi pusat kajian hukum Islam dan budaya Banjar. (S8) ○ Tingginya Indeks kepuasan pengguna terhadap lulusan. (S9) ○ Tingginya minat mahasiswa dalam kegiatan wirausaha. (S10) ○ Pengelolaan <i>output</i> dan <i>outcome</i> mahasiswa UIN Antasari dilakukan melalui pembinaan dan	○ Belum memiliki pedoman integrasi ilmu bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (W1) ○ Belum meratanya pemahaman dosen tentang konsep integrasi ilmu. (W2) ○ Rendahnya peran aktif civitas akademika mempengaruhi ruang publik dengan memanfaatkan ICT. (W3) ○ Rendahnya tingkat penguasaan bahasa asing bagi dosen dan mahasiswa secara umum. (W4) ○ Belum optimalnya program kerja UPB UIN Antasari untuk meningkat kualitas kemampuan berbahasa asing bagi dosen dan mahasiswa. (W5) ○ <i>Skill</i> kewirausahaan mahasiswa masih rendah. (W6) ○ Kesesuaian bidang kerja alumni dengan bidang ilmu masih rendah. (W7) ○ Kurangnya <i>reward</i> bagi mahasiswa yang berprestasi pada perlombaan tingkat nasional dan internasional. (W8) ○ Belum terintegrasinya database prestasi mahasiswa dalam sistem informasi UIN Antasari. (W9)

	pendampingan alumni selama tiga tahun untuk studi lanjut dan pengembangan karir, serta informasi bursa kerja. (S11) ○ Besarnya animo mahasiswa mengikuti perlombaan akademik dan non akademik. (S12) ○ Memiliki unit kegiatan mahasiswa yang beragam dan pusat karir (S13)	
Opportunities	Strategi SO	Strategi WO
○ Kemudahan akses informasi terkait tentang pengembangan konsep integrasi ilmu. (O1) ○ Terbukanya kerjasama dengan instansi terkait untuk mengadakan kegiatan peningkatan wawasan integrasi ilmu. (O2) ○ Kebijakan pemerintah tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). (O3) ○ Mayoritas calon mahasiswa Fakultas Syariah UIN Antasari berasal dari pesantren dan sekolah di bawah Kementerian Agama. (O4) ○ Beragamnya pilihan tempat melaksanakan kegiatan tridharma PT terutama di daerah 3T (tertinggal, terdalam, terluar). (O5) ○ Perkembangan dan kemajuan ICT dan media pendukung pengelolaan	○ Mewujudkan integrasi ilmu dalam Tridharma Perguruan Tinggi. (SS.1.1) (S1, S2, S3, O1, O2, O3) ○ Menanamkan nilai-nilai kebangsaan, akhlak mulia, dan moderasi beragama (SS.1.2) (S4, S5, O4, O5) ○ Mewujudkan civitas akademika yang mampu memahami, merespon dan memanfaatkan teknologi di era digital (SS.1.3) (S6, S7, O6, O7) ○ Meningkatkan kemampuan mengkaji serta mengapresiasi budaya lokal dan kompetensi berbahasa asing (SS.1.4) (S8, O8, O9) ○ Meningkatkan keterserapan alumni di dunia kerja. (SS.1.5) (S2, S3, S9, S10, S11, O3, O6, O10, O11, O12) ○ Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa (SS.1.6) (S12, S13, O6, O13)	○ Mewujudkan integrasi ilmu dalam Tridharma Perguruan Tinggi. (SS.1.1) (W1, W2, O1, O2, O3) ○ Mewujudkan civitas akademika yang mampu memahami, merespon dan memanfaatkan teknologi di era digital (SS.1.3) (S6, S7, T2) ○ Meningkatkan kemampuan mengkaji serta mengapresiasi budaya lokal dan kompetensi berbahasa asing (SS.1.4) (W4, W5, O8, O9) ○ Meningkatkan keterserapan alumni di dunia kerja. (SS.1.5) ○ Meningkatkan keterserapan alumni di dunia kerja. (SS.1.5) (W6, W7, O3, O6, O10, O11, O12) ○ Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa (SS.1.6) (W8, W9, O6, O13)

manajemen institusi pendidikan tinggi yang makin efektif dan efisien. (O6) ○ Dana hibah penelitian yang beragam termasuk Litapdimas. (O7) ○ Semakin diminatinya konsep kearifan lokal pada jurnal internasional bereputasi. (O8) ○ Banyaknya program belajar bahasa asing yang berbasis ICT. (O9) ○ Terbukanya kerjasama peningkatan keterampilan dan keahlian profesi yang tersertifikasi. (10) ○ Terbukanya peluang untuk mendirikan lembaga sertifikasi profesi (LSP). (O11) ○ Banyaknya alumni yang aktif bersinergi dengan UIN Antasari. (O12) ○ Banyaknya lomba baik akademik maupun non akademik di tingkat lokal, nasional dan internasional. (O13)		
Threats	Strategi ST	Strategi WT
○ Tingginya degradasi moral yang terjadi di tengah masyarakat. (T1) ○ Perguruan tinggi lain sudah banyak memanfaatkan ICT secara komprehensif. (T2) ○ Persaingan dengan perguruan tinggi lain yang banyak mengangkat tema kearifan lokal pada tingkat internasional. (T3)	○ Menanamkan nilai-nilai kebangsaan, akhlak mulia, dan moderasi beragama (SS.1.2) (S4, S5, T1) ○ Mewujudkan civitas akademika yang mampu memahami, merespon dan memanfaatkan teknologi di era digital (SS.1.3) (S6, S7, T2) ○ Meningkatkan kemampuan mengkaji serta mengapresiasi budaya lokal dan kompetensi berbahasa asing (SS.1.4) (S8, T3, T4)	○ Mewujudkan civitas akademika yang mampu memahami, merespon dan memanfaatkan teknologi di era digital (SS.1.3) (W3, T2) ○ Meningkatkan kemampuan mengkaji serta mengapresiasi budaya lokal dan kompetensi berbahasa asing (SS.1.4) (W4, W5, T3, T4) ○ Meningkatkan keterserapan alumni di dunia kerja. (SS.1.5) (W6, W7, T5)

○ Tingginya standar penilaian kemampuan berbahasa asing bagi studi lanjut. (T4) ○ Persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif. (T5)	○ Meningkatkan keterserapan alumni di dunia kerja. (SS.1.5) (S2, S3, S9, S10, S11, T5)	
---	--	--

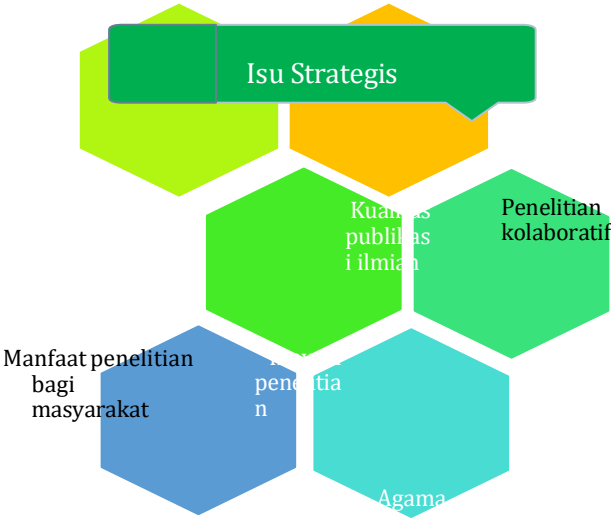
Analisis SWOT dalam Bidang Penelitian

Kekuatan

- Pengembangan kurikulum dengan mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi serta 4 pilar keilmuan, kebutuhan stakeholder, dan isu strategis nasional dan global
- Menjadi pusat kajian hukum Islam dan budaya Banjar
- Telah menerapkan standar tingkat plagiasi pada karya ilmiah.
- Memiliki 2 buah jurnal yang terakreditasi nasional Sinta.
- Antusias dosen yang meningkat untuk berkompetisi mengikuti program dana hibah penelitian.
- Tersedianya *reward* penelitian dosen yang diakomodir melalui DIPA UIN Antasari.

Peluang

- Banyaknya jurnal nasional terakreditasi di Sinta.
- Banyaknya publikasi ilmiah yang dapat diakses dengan mudah.
- Akses kerjasama penelitian batas negara dan kesempatan kolaborasi riset dengan negara kawasan Timur Tengah.
- Terbukanya kesempatan berkolaborasi dengan dengan antar lembaga dan lintas keilmuan.
- Pusat peradaban Islam Kalimantan berada di Kalimantan Selatan.



Kelemahan

- Karya ilmiah dosen Fakultas Syariah UIN Antasari dalam jurnal internasional bereputasi, media massa internasional, dan keaktifan dalam organisasi internasional masih kurang.
- *Skill Academic Writing* dosen dan mahasiswa berbasis ICT masih rendah.
- Kurangnya penelitian kolaboratif antar dosen, antar mahasiswa, antar lembaga lintas keilmuan.
- Belum banyaknya pemanfaatan hasil penelitian oleh lembaga/industri terkait.
- Kurangnya *Partisipatory Action Research* (PAR) oleh dosen.

Ancaman

- Maraknya jurnal predator baik tingkat nasional dan internasional.
- Minimnya saluran sumber dana penelitian dan PkM dari luar negeri.
- Meningkatnya persaingan dalam memperoleh dana hibah pendidikan, penelitian, dan pengabdian di lingkup Kementerian Agama tingkat pusat.
- Mulai banyaknya perguruan tinggi yang mensinergikan hasil penelitian dan PkM dengan industri.

Matriks Analisis SWOT Bidang Penelitian

	Strength	Weakness
	○ Pengembangan kurikulum dengan mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi serta 4 pilar keilmuan, kebutuhan stakeholder, dan isu strategis nasional dan global. (S3) ○ Menjadi pusat kajian hukum Islam dan budaya Banjar yang diproyeksikan menjadi referensi internasional. (S8) ○ Memiliki 2 buah jurnal yang terakreditasi nasional Sinta. (S15) ○ Antusias dosen yang meningkat untuk berkompetisi mengikuti program dana hibah penelitian. (S16) ○ Menjadi inisiator Borneo Undergraduate Academic Forum dan dilaksanakan tahunan. (S17) ○ Tersedianya <i>reward</i> penelitian dosen yang diakomodir melalui DIPA UIN Antasari. (S18)	○ Karya ilmiah dosen UIN Antasari dalam jurnal internasional bereputasi, media massa internasional, dan keaktifan dalam organisasi internasional kurang memadai. (W10) ○ Belum menerapkan standar tingkat plagiasi pada karya ilmiah mahasiswa ○ Kemampaun <i>academic writing</i> dosen dan mahasiswa berbasis ICT masih rendah. (W12). ○ Kurangnya penelitian kolaboratif antar dosen, antar mahasiswa, antar lembaga lintas keilmuan. (W13) ○ Belum banyaknya pemanfaatan hasil penelitian oleh lembaga/industri terkait. (W14) ○ Kurangnya Participatory Action Research (PAR) di oleh dosen. (W15)
Opportunities	Strategi SO	Strategi WO
○ Mulai bertambahnya jurnal nasional terakreditasi di Sinta. (O15) ○ Banyaknya publikasi ilmiah yang dapat diakses dengan mudah. (O16)	○ Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen. (SS.2.1) (S14, S15, S16, S17, S18, O15, O16, O17, O18) ○ Meningkatkan penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen, antar sesama dosen lintas keilmuan, dan/atau lembaga akademik (SS.2.2) (S2, S3, O19)	○ Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen. (SS.2.1) (W10, W11, W12, W13, O15, O16, O17, O18) ○ Meningkatkan penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen, antar sesama dosen lintas

○ Akses kerjasama penelitian batas negara dan kesempatan kolaborasi riset dengan negara timur tengah. (O17) ○ Banyaknya kesempatan mengikuti forum konferensi tingkat nasional dan internasional baik untuk dosen dan mahasiswa. (O18) ○ Terbukanya kesempatan berkolaborasi dengan dengan antar lembaga dan lintas keilmuan. (O19) ○ Pusat peradaban Islam Kalimantan berada di Kalimantan Selatan. (O20)	○ Mewujudkan penelitian-penelitian inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat (SS.2.3) (S8, S18, O12, O16, O19, O20)	- keilmuan, dan/atau lembaga akademik (SS.2.2) (S2, S3, W13) ○ Mewujudkan penelitian-penelitian inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat (SS.2.3) (W14, W15, O12, O16, O19, O20)
Threats	Strategi ST	Strategi WT
○ Maraknya jurnal predator baik tingkat nasional dan internasional. (T6) ○ Minimnya saluran sumber dana penelitian dan PkM dari luar negeri. (T7) ○ Meningkatnya persaingan dalam memperoleh dana hibah pendidikan, penelitian, dan pengabdian di lingkup Kementerian Agama tingkat pusat. (T8) ○ Mulai banyaknya perguruan tinggi yang mensinergikan hasil penelitian dan PkM dengan industri. (T9)	○ Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen. (SS.2.1) (S14, S15, S16, S17, S18, T6, T7, T8) ○ Mewujudkan penelitian-penelitian inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat (SS.2.3) (S8, S18, T9)	○ Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen. (SS.2.1) (W10, W11, W12, W13, T6, T7, T8) ○ Mewujudkan penelitian-penelitian inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat (SS.2.3) (W14, W15, T9)

Analisis SWOT dalam Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Kekuatan

- Memiliki dosen dengan keahlian berbagai bidang ilmu.
- Tingkat kesadaran yang tinggi di kalangan civitas akademika tentang manfaat ICT.
- Menjadi pusat kajian hukum Islam dan budaya Banjar yang diproyeksikan menjadi referensi internasional.
- UIN Antasari dipercaya oleh berbagai pihak untuk melaksanakan kegiatan PkM baik oleh dosen dan mahasiswa melalui program desa binaan dakwah melalui media, program KKN tematik, KKN Nusantara, KKN Ekspedisi Nusantara Jaya (KKN maritim), KKN Internasional, dan program madrasah binaan.

Peluang

- Beragamnya pilihan tempat melaksanakan kegiatan tridharma PT terutama di daerah 3T (tertinggal, terdalam, terluar).
- Perkembangan dan kemajuan ICT dan media pendukung pengelolaan manajemen institusi pendidikan tinggi yang makin efektif dan efisien.
- Pusat peradaban Islam Kalimantan berada di Kalimantan Selatan.



Kelemahan

- Kurangnya Partisipatory Action Research (PAR) dikalangan dosen.
- Kurangnya karya ilmiah dosen Fakultas Syariah UIN Antasari yang terbit dalam jurnal internasional.
- Kurangnya publikasi kegiatan PkM yang dilakukan dosen dan mahasiswa.
- Belum maksimalnya integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

Ancaman

- Persaingan dengan perguruan tinggi lain yang banyak mengangkat tema kearifan lokal pada tingkat internasional.
- Minimnya saluran sumber dana penelitian dan PkM dari luar negeri.
- Meningkatnya persaingan dalam memperoleh dana hibah pendidikan, penelitian, dan pengabdian di lingkup Kementerian Agama tingkat pusat.
- Mulai banyaknya perguruan tinggi yang mensinergikan hasil penelitian dan PkM dengan industri.

Matriks Analisis SWOT Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

	Strength	Weakness
	- Memiliki dosen dengan keahlian berbagai bidang ilmu. (S1) - Tingkat kesadaran yang tinggi di kalangan civitas akademika tentang manfaat ICT. (S6) - Menjadi pusat kajian hukum Islam dan budaya Banjar yang diproyeksikan menjadi referensi internasional. (S8) - UIN Antasari dipercaya oleh berbagai pihak untuk melaksanakan kegiatan PkM baik oleh dosen dan mahasiswa melalui program desa binaan dakwah melalui media, program KKN tematik, KKN Nusantara, KKN Ekspedisi Nusantara Jaya (KKN maritim), KKN Internasional, dan program madrasah binaan. (S19)	- Kurangnya Participatory Action Research (PAR) di kalangan dosen. (W15) - Kurangnya publikasi kegiatan PkM dalam jurnal yang dilakukan dosen dan mahasiswa. (W16) - Belum maksimalnya integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran. (W17)
Opportunities	Strategi SO	Strategi WO
- Beragamnya pilihan tempat melaksanakan kegiatan tridharma PT terutama di daerah 3T (tertinggal, terdalam, terluar). (O5) - Perkembangan dan kemajuan ICT dan media pendukung pengelolaan manajemen institusi pendidikan tinggi yang makin efektif dan efisien. (O6)	- Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal (SS.3.1) (S1, S8, S19, O5, O6, O20) - Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan dosen di tingkat lokal, nasional, dan internasional yang berorientasi pada peningkatan wawasan keagamaan, kemandirian, produktivitas dan kesejahteraan masyarakat (SS.3.2) (S1, S8, S19, O5, O6, O20)	- Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal (SS.3.1) (W15, W16, W17, O5, O6, O20) - Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan dosen di tingkat lokal, nasional, dan internasional yang berorientasi pada peningkatan wawasan keagamaan, kemandirian, produktivitas dan kesejahteraan masyarakat (SS.3.2) (W15, W16, W17, O5, O6, O20)

○ Pusat kajian hukum Islam Kalimantan berada di Kalimantan Selatan. (O20).	○ Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyebaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman di masyarakat melalui berbagai media, terutama media digital (SS.3.3) (S1, S6, S8, S19, S27, O5, O6, O20) ○ Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset. (SS.3.4) (S1, S8, S19, O5, O6, O20) ○	○ Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyebaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman di masyarakat melalui berbagai media, terutama media digital (SS.3.3) (W15, W16, W17, O5, O6, O20) ○ Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset. (SS.3.4) ○ W15, W16, W17, O5, O6, O20)
Threats	Strategi ST	Strategi WT
○ Persaingan dengan perguruan tinggi lain yang banyak mengangkat tema kearifan lokal pada tingkat internasional. (T3) ○ Minimnya saluran sumber dana penelitian dan PkM dari luar negeri. (T7) ○ Meningkatnya persaingan dalam memperoleh dana hibah pendidikan, penelitian, dan pengabdian di lingkup Kementerian Agama tingkat pusat. (T8) ○ Mulai banyaknya perguruan tinggi yang mensinergikan hasil penelitian dan PkM dengan industri. (T9)	○ Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal (SS.3.1) (S1, S8, S19, T3, T7, T8, T9) ○ Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan dosen di tingkat lokal, nasional, dan internasional yang berorientasi pada peningkatan wawasan keagamaan, kemandirian, produktivitas dan kesejahteraan masyarakat (SS.3.2) (S1, S8, S19, T3, T7, T8, T9) ○ Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyebaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman di masyarakat melalui berbagai media, terutama media digital (SS.3.3) (S1, S6, S8, S19, S27, T3, T7, T8, T9) ○ Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset. (SS.3.4) (S1, S8, S19, T3, T7, T8, T9)	○ Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal (SS.3.1) (W15, W16, W17, T3, T7, T8, T9) ○ Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan dosen di tingkat lokal, nasional, dan internasional yang berorientasi pada peningkatan wawasan keagamaan, kemandirian, produktivitas dan kesejahteraan masyarakat (SS.3.2) (W15, W16, W17, T3, T7, T8, T9) ○ Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyebaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman di masyarakat melalui berbagai media, terutama media digital (SS.3.3) (W15, W16, W17, T3, T7, T8, T9) ○ Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset. (SS.3.4) (W15, W16, W17, T3, T7, T8, T9)

Analisis SWOT dalam Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia

Kekuatan

- Tingkat kesadaran yang tinggi di kalangan civitas akademika tentang manfaat ICT.
- Menjadi pusat kajian hukum Islam dan budaya Banjar yang diproyeksikan menjadi referensi internasional.
- UIN Antasari dimana Fakultas Syariah termasuk di dalamnya telah mengimplementasikan *good university governance* terbukti dengan memiliki predikat WBK.
- Aset (terutama tanah dan bangunan) memadai untuk pemanfaatan BLU dan program studi baru.
- Memiliki daya tarik nasional dan internasional terutama di Asia.
- Memiliki website tiga bahasa untuk penyebaran informasi secara internasional.

Kelemahan

- Kesesuaian bidang kerja alumni dengan bidang ilmu masih rendah.
- Karya ilmiah dosen Fakultas Syariah UIN Antasari dalam jurnal internasional bereputasi, media massa internasional, dan keaktifan dalam organisasi internasional masih kurang.
- Belum banyaknya pemanfaatan hasil penelitian oleh lembaga/industri terkait.
- Masih berstatus PT Satker.
- Masih belum ada prodi yang terakreditasi A (unggul).



Tata Kelola WBK-WBBM,
Kerjasama Internasional,
Akreditasi, Prodi Umum,
Kompetensi SDM,
Reputasi Internasional

Peluang

- Perkembangan dan kemajuan ICT dan media pendukung pengelolaan manajemen institusi pendidikan tinggi yang makin efektif dan efisien.
- Terbukanya kerjasama peningkatan keterampilan dan keahlian profesi yang tersertifikasi.
- Terbukanya peluang untuk mendirikan lembaga sertifikasi profesi (LSP).
- Permintaan tinggi dari masyarakat untuk membuka program studi umum.
- Diminati oleh calon mahasiswa asing terutama di daerah Asia Tenggara.

Ancaman

- Adanya undang-undang tentang tunjangan kinerja pada satker.
- Perubahan kebijakan Kementerian Agama tentang penilaian kinerja berbasis manajemen mutu.
- Pengawasan yang semakin ketat dalam hal tata kelola baik dari Itjen, BPK, BPKP, KPK, dan Peraturan Perguruan Tinggi.
- Tuntutan stakeholders terhadap standar layanan yang semakin tinggi.
- Semakin ketatnya penilaian akreditasi dengan kriteria 9.
- Susahnya prosedur pembukaan program studi umum bagi PTKI.

Matriks Analisis SWOT Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia

	Strength	Weakness
	○ Memiliki dosen dengan keahlian berbagai bidang ilmu. (S1) ○ Memiliki Pusat Pengkajian Kurikulum. (S2) ○ Tingkat kesadaran yang tinggi di kalangan civitas akademika tentang manfaat ICT. (S6) ○ Menjadi pusat kajian hukum Islam dan budaya banjar yang diproyeksikan menjadi referensi internasional. (S8) ○ UIN Antasari termasuk Fakultas Syariah di dalamnya, telah mengimplementasikan <i>good university governance</i> terbukti dengan memiliki predikat WBK. (S20) ○ Aset (terutama tanah dan bangunan) memadai untuk pemanfaatan BLU dan program studi baru. (S21) ○ Penempatan sumber daya manusia pada level manajemen tingkat puncak pada masing-masing unit sudah sesuai dengan spesialisasi kebutuhan jabatan. (S22)	○ Rendahnya tingkat penguasaan bahasa asing dosen dan mahasiswa secara umum. (W4) ○ Kesesuaian bidang kerja alumni dengan bidang ilmu masih rendah. (W7) ○ Karya ilmiah dosen Fakultas Syariah UIN Antasari dalam jurnal internasional bereputasi, media massa internasional, dan keaktifan dalam organisasi internasional kurang memadai. (W10) ○ Kemampuan <i>academic writing</i> dosen dan mahasiswa berbasis ICT masih rendah. (W12) ○ Kurangnya Participatory Action Research (PAR) di kalangan dosen. (W15) ○ Kurangnya publikasi kegiatan PkM yang dilakukan dosen dan mahasiswa. (W16) ○ Belum maksimalnya integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran. (W17) ○ Perumusan Kebijakan Strategis terkait mitigasi risiko masih belum berbasis IT. (W18) ○ Masih berstatus subsatker. (W19) ○ Internalisasi dan implementasi kebijakan strategis dari level manajemen tingkat puncak ke level yang di bawahnya masih belum memuaskan. (20)

	○ Sudah ada mahasiswa asing. (S30)	○ Masih banyak program studi yang belum terakreditasi A (unggul) dan masih ada program studi yang masih terakreditasi C (baik). (W22) ○ Jumlah dosen yang belum memadai dan keahlian yang dibutuhkan belum banyak sesuai dengan rencana program studi baru yang masih kurang. (W23) ○ Masih sedikitnya jumlah guru besar yang dimiliki oleh UIN Antasari. (W25)
Opportunities	Strategi SO	Strategi WO
○ Terbukanya kerjasama dengan instansi terkait untuk mengadakan kegiatan peningkatan wawasan integrasi ilmu. (O2) ○ Kebijakan pemerintah tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). (O3) ○ Perkembangan dan kemajuan ICT dan media pendukung pengelolaan manajemen institusi pendidikan tinggi yang makin efektif dan efisien. (O6) ○ Semakin diminatinya konsep kearifan lokal pada jurnal internasional bereputasi. (O8) ○ Banyaknya program belajar bahasa asing yang berbasis ICT. (O9) ○ Terbukanya kerjasama peningkatan keterampilan dan keahlian profesi yang tersertifikasi. (10)	○ Meningkatkan tata pamong dan tata kelola yang efektif, efisien, dan bebas dari korupsi (SS.4.1) (S20, S21, S22, O6, O21, O22) ○ Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga nasional (SS.4.2) (S8, S23, S24, O2, O3, O10, O17, O19, O22) ○ Meningkatkan sumber pendanaan selain dari mahasiswa dan pemerintah berupa jasa layanan profesi, jasa produk institusi, kerjasama kelembagaan, hibah, dana lestari, dan filantropis (SS.4.3) (S21, S24, O10, O11, O21, O22) ○ Meningkatkan peringkat status akreditasi kelembagaan tingkat program studi dan institusi (SS.4.4) (S2, S25, S26, O6, O9) ○ Meningkatkan jumlah program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (SS.4.5) (S1, S21, O23, O24)	○ Meningkatkan tata pamong dan tata kelola yang efektif, efisien, dan bebas dari korupsi (SS.4.1) (W18, W19, W20, O6, O21, O22) ○ Meningkatkan sumber pendanaan selain dari mahasiswa dan pemerintah berupa jasa layanan profesi, jasa produk institusi, kerjasama kelembagaan, hibah, dana lestari, dan filantropis (SS.4.3) (W14, W19, O10, O11, O21, O22) ○ Meningkatkan peringkat status akreditasi kelembagaan tingkat program studi dan institusi (SS.4.4) (W4, W7, W10, W22, O6, O9) ○ Meningkatkan jumlah fakultas dan program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (SS.4.5) (W23, O23, O24) ○ Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya (SS.4.7) (W4, W10, W12, W25, O6, O25)

○ Terbukanya peluang untuk mendirikan lembaga sertifikasi profesi (LSP). (O11) ○ Akses kerjasama penelitian batas negara dan kesempatan kolaborasi riset dengan negara timur tengah. (O17) ○ Terbukanya kesempatan berkolaborasi dengan dengan antar lembaga dan lintas keilmuan. (O19) ○ Proses Pengusulan Transformasi dari PT Satker ke BLU yang relatif mudah. (O21) ○ Terbukanya kerjasama dengan dunia industri, dunia usaha, dan pemerintah. (O22) ○ Jumlah minat calon mahasiswa yang banyak. (O23) ○ Permintaan tinggi dari masyarakat untuk membuka program studi umum. (O24) ○ Banyaknya pelatihan yang berbasis <i>online</i> untuk meningkatkan kompetensi diri. (O25) ○ Diminati oleh calon mahasiswa asing terutama di daerah Asia Tenggara terbukti dengan adanya mahasiswa dari Malaysia. (O26)	○ Meningkatkan kinerja tata kelola dari WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) menuju WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani) (SS.4.6) (S20, O6) ○ Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya (SS.4.7) (S1, S6, O6, O25) ○ Meningkatkan reputasi positif Fakultas Syariah UIN Antasari (SS.4.8) (S8, S23, S27, S30, O8, O26)	○ Meningkatkan reputasi positif Fakultas Syariah UIN Antasari (SS.4.8) (W22, O8, O26)
Threats	Strategi ST	Strategi WT

○ Adanya undang-undang yang mengatur tentang pembayaran tunjangan kinerja pada satker. (T10) ○ Perubahan kebijakan Kementerian Agama tentang penilaian kinerja berbasis manajemen mutu. (T11) ○ Pengawasan yang semakin ketat dalam hal tata kelola baik dari Itjen, BPK, BPKP, KPK, dan Peraturan Perguruan Tinggi. (T12) ○ Tuntutan <i>stakeholders</i> terhadap standar layanan yang semakin tinggi. (T13) ○ Banyaknya perguruan tinggi lain juga ingin menjalin kerjasama nasional dan internasional. (T14) ○ Semakin ketatnya penilaian akreditasi dengan kriteria 9. (T15) ○ Susahnya prosedur pembukaan program studi umum bagi PTKI. (T16) ○ Aturan tentang homebase dosen dari PDDIKTI (T17)	○ Meningkatkan tata pamong dan tata kelola yang efektif, efisien, dan bebas dari korupsi (SS.4.1) (S20, S21, S22, T10, T11, T12, T13) ○ Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga nasional dan internasional (SS.4.2) (S8, S23, S24, T14) ○ Meningkatkan sumber pendanaan selain dari mahasiswa dan pemerintah berupa jasa layanan profesi, jasa produk institusi, kerjasama kelembagaan, hibah, dana lestari, dan filantropis (SS.4.3) (S21, S24, T14) ○ Meningkatkan peringkat status akreditasi kelembagaan tingkat program studi dan institusi (SS.4.4) (S2, S25, S26, T15) ○ Meningkatkan jumlah fakultas dan program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (SS.4.5) (S1, S21, T16) ○ Meningkatkan kinerja tata kelola dari WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) menuju WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani) (SS.4.6) (S20, T12) ○ Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya (SS.4.7) (S1, S6, T17) ○ Meningkatkan reputasi positif Fakultas Syariah UIN Antasari (SS.4.8) (S8, S23, S27, S30, T14)	○ Meningkatkan tata pamong dan tata kelola yang efektif, efisien, dan bebas dari korupsi (SS.4.1) (W18, W19, W20, T10, T11, T12, T13) ○ Meningkatkan sumber pendanaan selain dari mahasiswa dan pemerintah berupa jasa layanan profesi, jasa produk institusi, kerjasama kelembagaan, hibah, dana lestari, dan filantropis (SS.4.3) (W14, W19, T14) ○ Meningkatkan peringkat status akreditasi kelembagaan tingkat program studi dan institusi (SS.4.4) (W4, W7, W10, W22, T15) ○ Meningkatkan jumlah fakultas dan program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (SS.4.5) (W23, T16) ○ Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya (SS.4.7) (W4, W10, W12, W25, T17) ○ Meningkatkan reputasi positif Fakultas Syariah UIN Antasari. (SS.4.8) (W22, T14)
--	---	--

Analisis SWOT dalam Bidang Sarana Prasarana

Kekuatan

- Aset (terutama tanah dan bangunan) memadai untuk pemanfaatan BLU dan program studi baru.
- Memiliki website tiga bahasa untuk penyebaran informasi secara internasional.
- Memiliki Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) dan Posbakum untuk melayani masyarakat sekaligus dapat menjadi sarana praktik bagi mahasiswa dan alumni
- Banyak dosen muda Fakultas Syariah UIN Antasari mempunyai kemampuan bahasa asing yang memenuhi syarat studi lanjut S3.
- Pengelolaan keuangan dan sarana prasarana dilakukan melalui asas ketaatan terhadap regulasi dengan prinsip akuntabel dan transparan.
- Memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendirikan lembaga layanan informasi publik.

Peluang

- Perkembangan dan kemajuan ICT dan media pendukung pengelolaan manajemen institusi pendidikan tinggi yang makin efektif dan efisien.
- Diminati oleh calon mahasiswa asing tertutama di daerah Asia Tenggara.
- Banyaknya tawaran beasiswa dari berbagai lembaga.
- Banyaknya beasiswa studi lanjut baik dalam negeri maupun luar negeri (5000 Doktor, LPDP, AAS, Chavening, Fullbright).
- Skema pendanaan pengadaan infrastruktur, sarana dan prasarana melalui SBSN.



Kelemahan

- Belum optimalnya program kerja UPB UIN Antasari bagi dosen dan mahasiswa.
- Karya ilmiah dan keaktifan dalam oragnisasi di tingkat internasional masih rendah.
- Sedikitnya jumlah mahasiswa penyandang disabilitas.
- Rasio jumlah guru besar masih kecil
- Rasio perbandingan luas kapasitas infrastruktur masih rendah.
- Berbagai media pendukung pengelolaan manajemen institusi pendidikan tinggi masih belum banyak yang terintegrasi.
- Belum memiliki lembaga layanan informasi publik.

Ancaman

- Tingginya standar penilaian kemampuan berbahasa asing bagi studi lanjut. (T4)
- Ketatnya prosedur pembukan program studi umum bagi PTKI. (T16)
- Ketatnya regulasi pemerintah dalam mengatur pengadaan infrastruktur dan sarana, prasarana. (T19)
- Potensi *refocusing* anggaran karena kebijakan strategis pemerintah selama pandemi. (T20)
- Meningkatnya kasus *cybercrime* secara global. (T21)
- Tuntutan keterbukan informasi publik. (T22)

Matriks Analisis SWOT Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana

	Strength	Weakness
	○ Tingkat kesadaran yang tinggi di kalangan civitas akademika tentang manfaat ICT. (S6) ○ Memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang mempunyai basis keilmuan informasi dan teknologi. (S7) ○ Aset (terutama tanah dan bangunan) memadai untuk pemanfaatan BLU dan program studi baru. (S21) ○ Memiliki website tiga bahasa untuk penyebaran informasi secara internasional. (S27) ○ Memiliki Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) dan Posbakum untuk melayani masyarakat sekaligus dapat menjadi sarana praktik bagi mahasiswa dan alumni. (S28) ○ Tersedianya berbagai macam beasiswa. (S29) ○ Banyak dosen muda UIN Antasari mempunyai kemampuan bahasa asing yang memenuhi syarat studi lanjut S3. (S31) ○ Pengelolaan keuangan dan sarana prasarana dilakukan melalui asas ketaatan terhadap regulasi dengan prinsip akuntabel dan transparan. (S32) ○ Mempunyai aplikasi Learning Management System (LMS) berbasis online. (S33) ○ Memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendirikan lembaga layanan informasi publik. (S34)	○ Rendahnya tingkat penguasaan bahasa asing bagi dosen dan mahasiswa secara umum. (W4) ○ Belum optimalnya program kerja UPB UIN Antasari untuk meningkat kualitas kemampuan berbahasa asing bagi dosen dan mahasiswa. (W5) ○ Karya ilmiah dosen UIN Antasari dalam jurnal internasional bereputasi, media massa internasional, dan keaktifan dalam organisasi internasional kurang memadai. (W10) ○ Masih sedikitnya jumlah mahasiswa penyandang disabilitas. (W24) ○ Rasion jumlah guru besar kecil. (W25) ○ Rasio perbandingan luas kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian masih rendah. (W26) ○ Berbagai media pendukung pengelolaan manajemen institusi pendidikan tinggi masih belum banyak yang terintegrasi. (W27) ○ Belum memiliki lembaga layanan informasi publik. (W28)
Opportunities	Strategi SO	Strategi WO

○ Perkembangan dan kemajuan ICT dan media pendukung pengelolaan manajemen institusi pendidikan tinggi yang makin efektif dan efisien. (O6) ○ Diminati oleh calon mahasiswa asing terutama di daerah Asia Tenggara terbukti dengan adanya mahasiswa dari Malaysia. (O26) ○ Banyaknya tawaran beasiswa dari berbagai lembaga. (O27) ○ Banyaknya beasiswa studi lanjut baik dalam negeri maupun luar negeri (5000 Doktor, LPDP, AAS, Chevening, Fulbright). (O28) ○ Skema pendanaan pengadaan infrastruktur, sarana dan prasarana melalui SBSN. (O29)	○ Memberikan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas, (SS.5.1) (S27, S28, S29, O26, O27) ○ Meningkatkan strata pendidikan dan jabatan fungsional dosen; (SS.5.2) (S31, O28) ○ Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana, dan pengelolaannya (SS.5.3) (S21, S32, O29) ○ Meningkatkan pelayanan berbasis elektronik dan memastikan keamanannya; (SS.5.4) (S6, S7, S33, O6) ○ Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik. (SS.5.5) (S27, S34, O6)	○ Memberikan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas, (SS.5.1) (W24, O26, O27) ○ Meningkatkan strata pendidikan dan jabatan fungsional dosen; (SS.5.2) (W4, W5, W10, W25, O28) ○ Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana, dan pengelolaannya (SS.5.3) (W26, O29) ○ Meningkatkan pelayanan berbasis elektronik dan memastikan keamanannya; (SS.5.4) (W27, O6) ○ Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik. (SS.5.5) (W28, O6)
Threats	Strategi ST	Strategi WT
○ Tingginya standar penilaian kemampuan berbahasa asing bagi studi lanjut. (T4) ○ Susahnya prosedur pembukaan program studi umum bagi PTKI. (T16) ○ Banyaknya calon mahasiswa dan mahasiswa yang mengharapkan mendapatkan beasiswa. (T18) ○ Ketatnya regulasi pemerintah dalam mengatur pengadaan infrastruktur, sarana dan prasarana. (T19)	○ Memberikan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas, (SS.5.1) (S27, S28, S29, T16, T18) ○ Meningkatkan strata pendidikan dan jabatan fungsional dosen; (SS.5.2) (S31, T4) ○ Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana, dan pengelolaannya (SS.5.3) (S21, S32, T19, T20) ○ Meningkatkan pelayanan berbasis elektronik dan memastikan keamanannya; (SS.5.4) (S6, S7, S33, T21) ○ Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik. (SS.5.5) (S27, S34, T22)	○ Memberikan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas, (SS.5.1) (W24, T16, T18) ○ Meningkatkan strata pendidikan dan jabatan fungsional dosen; (SS.5.2) (W4, W5, W10, W25, T4) ○ Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana, dan pengelolaannya (SS.5.3) (W26, T19, T20) ○ Meningkatkan pelayanan berbasis elektronik dan memastikan keamanannya; (SS.5.4) (W27, T21) ○ Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik. (SS.5.5) (W28, T22)

○ Potensi refocusing anggaran karena kebijakan strategis pemerintah selama pandemi. (T20) ○ Meningkatnya kasus cybercrime secara global. (T21) ○ Tuntutan keterbukaan informasi publik. (T22)		
---	--	--

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi

Visi UIN Antasari berdasarkan PMA Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin

Menjadi Universitas yang Unggul dan Berakhlak

Visi Fakultas Syariah UIN Antasari berdasarkan SK Dekan Nomor 599 tentang Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Fakultas Syariah UIN Antasari Tahun 2020-2024.

Menjadi Pusat Kajian Ilmu Syariah dan Hukum yang Unggul dan Berakhlak

Visi “**Menjadi Pusat Kajian Ilmu Syariah dan Hukum yang Unggul dan Berakhlak**” sejalan dengan visi UIN Antasari mengenai “menjadi universitas yang unggul dan berakhlak.”

Makna turunan dari “unggul” di atas dalam visi Fakultas Syariah berarti istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern, menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global. Keunggulan ini merupakan empat pilar filosofi keilmuan yang uraiannya sebagai berikut:

1. Integrasi dinamis, yaitu integrasi ilmu yang mempertemukan ilmu-ilmu alam, sosial dan humaniora dengan ilmu-ilmu keislaman sehingga saling memperkaya (*mutually enriching*), saling memperbaharui (*mutually renewing*) dan saling mencerahkan (*mutually illuminating*).
2. Integrasi Islam dan kebangsaan, yakni mengembangkan nilai-nilai keislaman yang mengakui eksistensi negara bangsa Indonesia sehingga terjadi titik temu antara nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Integrasi Islam dan kebangsaan ini penting dalam orientasi kajian-kajian ilmiah agar selaras dengan Pancasila dan UUD 1945.
3. Berbasis lokal, yakni kajian keilmuan yang berdasarkan pada kebutuhan dan tuntutan lingkungan alam dan sosial masyarakat Banjar secara regional, dan Indonesia secara nasional, yang berbasis pada kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi.
4. Berwawasan global, yakni kajian keilmuan yang diperkaya dengan wawasan yang mendunia sebagai konsekuensi dari globalisasi kehidupan era teknologi digital. Dengan demikian, kajian keilmuan tidak hanya terlibat dalam mengkaji isu-isu global, melainkan juga berkontribusi bagi peradaban dunia.

Adapun makna dari “berakhlak” adalah menjadi perguruan tinggi yang menanamkan nilai-nilai budi luhur, akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Budi luhur tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang terhadap lingkungan, sesama manusia, Tuhan dan diri sendiri.

2.2 Misi

Misi dari Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin adalah:

1. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam ilmu syariah dan hukum yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal serta berwawasan global.
2. Melaksanakan riset dalam rangka pengembangan ilmu syariah dan hukum yang berdampak terhadap kelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sebagai

- penerapan ilmu syariah dan hukum.
- Melaksanakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga di tingkat regional, nasional, dan internasional.
 - Melaksanakan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan stakeholders.

2.3 Tujuan

Berdasarkan Statuta, tujuan UIN Antasari Banjarmasin adalah:

- Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, berwawasan kebangsaan, dan global;
- Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat;
- Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera;
- Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan; dan
- Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.

Mengacu pada tujuan UIN Antasari Tahun 2020-2024 selaras dengan tujuan Fakultas Syariah, yaitu:

- Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional di bidang syariah dan hukum.
- Menghasilkan penelitian kesyariahan dan hukum yang berorientasi pada kelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat.
- Menghasilkan produk/kegiatan pengabdian berbasis riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- Mengembangkan jaringan kerjasama yang luas di berbagai lembaga di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- Meningkatkan kepuasan civitas akademika dan stakeholders melalui tata kelola yang berbasis teknologi informasi

Adapun indikator kinerja tujuan yang mengacu pada tujuan Fakultas Syariah adalah:

TUJUAN	Indikator Kinerja Tujuan
Penguatan Moderasi Beragama di Fakultas Syariah	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat
	Menguatkan muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama
Peningkatan Mahasiswa yang Memperoleh Layanan Fakultas Syariah yang Berkualitas	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan)
	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan
	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian
	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan
	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif

	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat
	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi
	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas permanfaat anggaran pendidikan
Peningkatan Lulusan Fakultas Syariah yang Produktif dan Memiliki Daya Saing Komparatif	Meningkatnya budaya mutu pendidikan.
	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional
	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional
	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
	Meningkatkan kualitas lulusan PTK
	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas
Peningkatan Budaya Birokrasi Kepemerintahan di Lingkungan Fakultas Syariah UIN Antasari	Meningkatnya tata kelola Fakultas Syariah yang efektif dan akuntabel

2.4 Sasaran Strategis/Program

Adapun Sasaran Strategis Fakultas Syariah yang mengacu pada tujuan Fakultas Syariah adalah:

NO	Sasaran	Sasaran Strategis
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat (SP.5.1)	Terlaksananya Pembelajaran dengan muatan moderasi beragama
2	Menguatkan muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama	Terlaksananya Pembinaan dosen dalam moderasi beragama
		Terlaksananya kegiatan tridharma PT yang berbasis nilai-nilai kebangsaan, akhlak mulia, dan moderasi beragama
		Terimplementasinya pedoman integrasi ilmu dalam kurikulum
		Terlaksananya pembinaan dosen dalam wawasan integrasi ilmu
		Terlaksananya Kegiatan pengembangan kurikulum
3	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan (SP 5.2)	Terlaksananya dosen yang berkualifikasi S3 sesuai kebutuhan
		Terlaksananya rekrutmen DTT sesuai dengan pedoman dan kompetensi keilmuan
4	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Terlaksananya peningkatan kompetensi dosen
		Terlaksananya peningkatan kompetensi tendik
		Terlaksananya dosen dengan jabatan guru besar
		Terlaksananya luaran tridharma PT berbasis Integrasi Ilmu dan Kearifan Lokal
5	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan (SP.5.3)	Terlaksananya peningkatan akreditasi prodi
		Terlaksananya prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan
		Terstandarnya rasio dosen/DT dan mahasiswa
		Terstandarnya rasio dosen/DTPS dan mahasiswa
6	Meningkatnya budaya mutu pendidikan.	Terlaksananya mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

		Terlaksananya dosen yang menjadi narasumber Konferensi nasional maupun internasional
		Terlaksananya kelulusan tepat waktu
		Terlaksananya kelulusan mahasiswa
		Terlaksananya penguatan kompetensi mahasiswa
		Terlaksananya program Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dalam Berbahasa Asing
		Terlaksananya mahasiswa yang mengikuti kegiatan uji kompetensi/ sertifikasi profesi
		Terlaksananya perolehan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa tingkat nasional
		Terlaksananya perolehan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa tingkat internasional
		Terlaksananya mahasiswa yang mengikuti MBKM
7	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional (SP.5.4)	Terlaksananya peningkatan perolehan peringkat PTK yang bereputasi internasional
		Terlaksananya peningkatan mahasiswa asing
8	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional	Terlaksananya peningkatan program studi yang memenuhi standar Akreditasi Internasional
		Terlaksananya peningkatan PTKI yang melakukan kolaborasi internasional
		Terlaksananya peningkatan kerja sama internasional yang di tindak lanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran
		Terlaksananya peningkatan kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi
		Terlaksananya peningkatan kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat
		Terlaksananya kelas internasional
9	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian (SP.5.5)	Terlaksananya peningkatan publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional.
		Terlaksananya peningkatan publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional bereputasi
		Terlaksananya peningkatan artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi
		Terlaksananya peningkatan book chapter yang ber ISSN
10	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja (SP. 5.6)	Terlaksananya peningkatan PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan
		Terlaksananya peningkatan jumlah IPK mahasiswa S1 dibagi jumlah total mahasiswa S1
		Terlaksananya peningkatan masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan sesuai standar
11	Meningkatkan kualitas lulusan PTK	Terlaksananya peningkatan lulusan yang tepat waktu
		Terlaksananya peningkatan rerata masa studi mahasiswa S1

		Terlaksananya peningkatan indeks kepuasan pengguna terhadap lulusan
12	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan (SP. 4.1)	Terlaksananya peningkatan mahasiswa pada PTK/Ma'had Aly
13	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Terlaksananya peningkatan Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring
		Terlaksananya peningkatan prodi penyelenggara perkuliahan dengan pengampu sesuai dengan keilmuan
14	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Terlaksananya peningkatan mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi
		Terlaksananya peningkatan jumlah mahasiswa asing yang menerima Beasiswa
15	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Terlaksananya penguatan program studi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka
16	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas permanfaat anggaran pendidikan	Terlaksananya penguatan anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh sumber daya pendidikan
		Terlaksananya Penguatan peningkatan alokasi anggaran BOPTN
17	menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Terlaksananya penguatan PTK yang memiliki prodi/kelas Internasional
		Terlaksananya peningkatan jumlah lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan
18	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel (SP. 1.6)	Terlaksananya peningkatan Nilai Maturitas SPIP
		Terlaksananya peningkatan Indeks Profesionalitas ASN
		Nilai Maturity Rating BLU
		Terlaksananya peningkatan PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi
		Terlaksananya peningkatan keselarasan muatan renja dengan renstra
		Terlaksananya peningkatan temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan
		Terlaksananya peningkatan kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis
		Terlaksananya peningkatan produk hukum pengawasan yang diharmonisasi/ diterbitkan
		Terlaksananya peningkatan nilai penerapan anggaran dan pencapaian output belanja
		Terlaksananya peningkatan tingkat Keberhasilan Kerjasama Institusi
		Terlaksananya peningkatan kerjasama lokal
		Terlaksananya peningkatan kerjasama Nasional
		Terlaksananya peningkatan kerjasama internasional
		Terlaksananya peningkatan layanan profesional dan keagamaan berbasis digital
		Terlaksananya peningkatan keberlanjutan Tata Kelola dan Pengelolaan Risiko
		Terlaksananya peningkatan indeks kepuasan layanan pengguna
		Terlaksananya peningkatan pemanfaatan ICT dalam tata kelola dan kinerja Tridharma Perguruan Tinggi

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI,
KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Dalam menentukan arah kebijakan dan strategi untuk tahun 2020-2024, Fakultas Syariah UIN Antasari menentukan beberapa prioritas arah kebijakan dalam beberapa bidang, yaitu 1). Bidang Pendidikan, 2). Bidang penelitian, 3). Bidang Pengabdian, 4). Bidang Sumber Daya Manusia, dan 5). Bidang Sarana dan Prasarana.

3.1.1. Bidang Pendidikan

Arah Kebijakan Fakultas Syariah UIN Antasari di Bidang Pendidikan:

1. Mengembangkan kajian-kajian keilmuan integratif dengan pendekatan interdisiplin dan multidisiplin, serta fleksibilitas pelaksanaannya dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Strateginya adalah:
 - a. Pengembangan rambu-rambu integrasi ilmu
 - b. Pembinaan wawasan integrasi ilmu (Islam dan Sains) bagi tenaga Pendidik
 - c. Pengembangan kurikulum yang terencana, integratif, update, dan menyesuaikan dengan kebutuhan zaman.
2. Mengkaji dan menanamkan nilai – nilai kebangsaan, akhlak mulia, moderasi beragama melalui Tridharma Perguruan Tinggi dalam rangka untuk merespon globalisasi serta menangkal radikalisme, dan ideologi alternatif. Strateginya adalah internalisasi nilai-nilai kebangsaan, akhlak mulia, dan moderasi beragama dan tata Kelola Fakultas Syariah.
3. Mendorong seluruh civitas akademika meningkatkan kemampuan dalam mengkaji, merespon dan memanfaatkan Teknologi Informasi era digital dalam semua Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Strateginya adalah:
 - a. Optimalisasi pemahaman (literasi) dan pemanfaatan ICT dalam pelaksanaan Tridharma PT.
 - b. Peningkatan peran aktif civitas akademika untuk mempengaruhi ruang publik melalui ICT.
 - c. Peningkatan penelitian mengenai ICT sebagai teknologi dan fenomena sosial
 - d. Penguatan dan pengembangan sistem informasi
4. Mengkaji dan mempertahankan Khazanah budaya lokal sekaligus ikut serta dalam wacana keilmuan di tingkat global, termasuk dalam menguasai Bahasa asing. Strateginya adalah:
 - a. Pengembangan kajian budaya lokal terutama yang berkaitan dengan hukum.
 - b. Pengembangan kompetensi Bahasa asing bagi dosen dan mahasiswa
5. Mengikutsertakan mahasiswa pada layanan karier dan kewirausahaan sejak mulai kuliah hingga 3 Tahun setelah menjadi alumni. Strateginya adalah:
 - a. Pengembangan informasi tentang layanan UPKK kepada mahasiswa.
 - b. Pendampingan uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
 - c. Peningkatan penyediaan fasilitas coaching, training maupun mentoring untuk kegiatan Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)
 - d. Kerjasama dengan penyedia dan pengguna

- e. Integrasi Pendidikan Kewirausahaan dalam kurikulum
 - f. Pengembangan database alumni terintegrasi
 - g. Tracer study alumni
 - h. Penguatan peran alumni Fakultas Syariah UIN Antasari untuk pengembangan Lembaga
6. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa Strateginya adalah:
- a. Peningkatan pembinaan bakat minat mahasiswa bidang akademik dan non akademik
 - b. Pelaksanaan dan keikutsertaan dalam kegiatan mahasiswa di tingkat nasional dan Internasional
 - c. Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan bekerjasama dengan perguruan tinggi atau lembaga luar negeri
 - d. Pengembangan sistem database prestasi mahasiswa
 - e. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam asosiasi keilmuan nasional dan Internasional

3.1.2. Bidang Penelitian

Arah kebijakan Fakultas Syariah UIN Antasari di Bidang Penelitian:

1. Mendorong dan memfasilitasi penelitian yang bersifat interdisiplin Strateginya adalah:
 - a. Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen.
 - b. Pengayaan teori-teori dan wacana keilmuan yang aktual.
 - c. Pelatihan metode penelitian bagi mahasiswa.
 - d. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian mahasiswa S1.
2. Memfasilitasi dan memberikan penghargaan terhadap publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen. Strateginya adalah:
 - a. Peningkatan jumlah Publikasi ilmiah dosen.
 - b. Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal yang diterbitkan Fakultas Syariah UIN Antasari.
 - c. Peningkatan diseminasi karya ilmiah.
 - d. Reward bagi peneliti produktif yang mengangkat citra dan reputasi Lembaga.
3. Mendorong dan memfasilitasi penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen, antar sesama dosen lintas keilmuan, dan/atau Lembaga akademik. Strateginya adalah:
 - a. Pelaksanaan penelitian kolaboratif antar dosen, antar mahasiswa, dan antar Lembaga.
 - b. Pemanfaatan hasil penelitian dalam bidang pengajaran.
 - c. Peningkatan payung penelitian bagi Guru Besar.
4. Mendorong dan memfasilitasi penelitian-penelitian inovatif yang bermanfaat bagi kehidupan aktual masyarakat. Strateginya adalah:
 - a. Pengembangan penelitian berbasis problem sosial dan keagamaan masyarakat Banjar
 - b. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian oleh lembaga/industri terkait.

3.1.3. Bidang Pengabdian

Arah kebijakan Fakultas Syariah UIN Antasari di Bidang Pengabdian:

1. Mendorong dan memfasilitasi dosen dan mahasiswa melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis integrasi ilmu dan kearifan lokal. Strateginya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis integritas ilmu dan kearifan lokal.
2. Mendorong dan memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, nasional, dan Internasional yang berorientasi pada peningkatan wawasan keagamaan, kemandirian, produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Strateginya adalah:
 - a. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa
 - b. Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan
 - c. Peningkatan Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Lembaga lain
3. Mendorong dan memfasilitasi peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman di masyarakat melalui berbagai media, terutama media digital. Strateginya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Mendorong dan memfasilitasi Pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset. Strateginya adalah:
 - a. Pelaksanaan program Bahtsu Masaail Ummah
 - b. Peningkatan Participatory Action Research (PAR) di kalangan dosen

3.1.4. Bidang Sumber Daya Manusia

Arah kebijakan Fakultas Syariah UIN Antasari di Bidang Sumber Daya Manusia:

1. Meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan pengawasan tata pamong dan tata kelola di semua unit dan tingkatan. Strateginya adalah:
 - a. Pengembangan sistem manajemen terpadu berbasis manajemen risiko.
 - b. Penyiapan sistem tata Kelola BLU
 - c. Pelaksanaan transformasi dari PT Satker ke BLU d.Penguatan dan pengembangan layanan berbasis elektronik
 - d. Pelaksanaan kinerja berbasis IKU Universitas dan Fakultas/Ps/Unit
 - e. Peningkatan kualitas standar pelayanan berbasis manajemen mutu
 - f. Peningkatan kinerja pelaksanaan SOP
 - g. Perumusan program kerja berbasis Renstra dan IKU
2. Membuka diri dan berinisiatif membangun Kerjasama kelembagaan dengan lembaga-lembaga nasional dan internasional. Strateginya adalah:
 - a. Peningkatan kerjasama kelembagaan
 - b. Peningkatan keterlibatan dosen Fakultas Syariah UIN Antasari dalam kegiatan akademik di lembaga akademik lain (dalam dan luar negeri)
 - c. Peningkatan keterlibatan dosen Perguruan Tinggi lain (dalam dan luar negeri) dalam kegiatan akademik di Fakultas Syariah UIN Antasari
 - d. Peningkatan wawasan akademik di dalam dan luar negeri.
3. Mendorong dan memfasilitasi peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman di masyarakat. Strateginya adalah:
 - a. Peningkatan kemandirian anggaran dari unit Usaha
 - b. Peningkatan perolehan pendanaan “multi sumber”

- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas daya tampung
- 4. Memfasilitasi peningkatan akreditasi lembaga dan program studi Strateginya adalah:
 - a. Pendampingan dan peningkatan peringkat Akreditasi Program Studi dan Institusi
 - b. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi kinerja prodi
 - c. Meningkatkan jumlah fakultas dan program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- 5. Membuka fakultas dan Program Studi baru dalam upaya menyahuti perkembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat. Strateginya adalah: Pembukaan Program Studi sesuai dengan keilmuan dan kebutuhan masyarakat
- 6. Mengupayakan peningkatan status Lembaga dari WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) menuju WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani) Strateginya adalah:
 - a. Peningkatan monitoring, evaluasi, dan implementasi program dan anggaran
 - b. Peningkatan pelaksanaan Zona integritas
 - c. Pengelolaan SOP dan mekanisme pelaksanaan anggaran yang transparan dan terevaluasi
 - d. Peningkatan sistem pengendalian keuangan
- 7. Mendorong dan memfasilitasi dosen, tenaga fungsional, dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan dan Pendidikan lanjut. Strateginya adalah:
 - a. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui Pendidikan dan pelatihan pelatihan secara berkelanjutan
 - b. Pengangkatan dosen berdasarkan keahlian yang dibutuhkan Program Studi
 - c. Pengusulan Guru Besar dan Lektor Kepala berdasarkan kualifikasi akademik kompetensi profesional, dan kebutuhan Program Studi
 - d. Peningkatan kompetensi profesi dosen
 - e. Kuliah tamu dari kalangan profesional
 - f. Pemberian penghargaan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi
- 8. Mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk meningkatkan pendidikan ke jenjang S-3, *post-doctoral* research dan kenaikan jabatan fungsional hingga ke guru besar. Strateginya adalah mendorong dan memfasilitasi peningkatan strata pendidikan dan jabatan fungsional dosen
- 9. Mengupayakan peningkatan reputasi positif lembaga di kawasan internasional. Strateginya adalah:
 - a. Pemberian penghargaan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi
 - b. Peningkatan Daya saing di tingkat Internasional
 - c. Peningkatan keterlibatan perguruan tinggi dalam kegiatan internasional

3.1.5. Bidang Sarana dan Prasarana

Arah kebijakan Fakultas Syariah UIN Antasari di Bidang Sarana dan Prasarana

1. Menyediakan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas, dalam arti membuka akses. Seluas-luasnya bagi seluruh lapisan masyarakat dengan memberikan kesempatan dan dukungan kebijakan untuk masyarakat kelas

bawah dan berbasis kesetaraan gender Strateginya adalah:

- a. Peningkatan diseminasi informasi mengenai layanan Pendidikan di Fakultas Syariah UIN Antasari
- b. Membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan tinggi
2. Memelihara dan meningkatkan sarana prasarana yang sudah ada di kampus I dan pengelolaannya. Strateginya adalah:
 - a. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana Pendidikan
 - b. Peningkatan pengelolaan barang milik negara
 - c. Sistem perencanaan penyediaan sarana-sarana penunjang yang bermutu
 - d. Peningkatan kapasitas insfrastruktur Pendidikan dan penelitian
3. Membangun dan meningkatkan sarana layanan elektronik dan memastikan keamanannya. Strateginya adalah:
 - a. Peningkatan pelayanan berbasis elektronik
 - b. Peningkatan keamanan layanan elektronik
 - c. Pengelolaan program E-Learning (LMS)
4. Menyediakan akses informasi kepada public sesuai dengan peraturan yang berlaku. Strateginya adalah membentuk lembaga layanan informasi publik

3.2. Kerangka Regulasi

Adapun landasan hukum yang diperlukan oleh Fakultas Syariah dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenangnyanya dalam mendukung pencapaian tujuan sasaran Fakultas Syariah UIN Antasari antara lain:

1. Dokumen formal Tata Pamong dan Tata Kelola Fakultas Syariah UIN Antasari yang menjamin terwujudnya akuntabilitas, transparansi, keberlanjutan, mitigasi risiko serta pengembangan organisasi termuat pada:
 - a. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) UIN Antasari
 - b. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari.
 - c. Peraturan Menteri Agama No.18 Tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Agama.
 - d. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 tentang Renstra Dirjen Pendis 2020-2024
 - e. SK Rektor Nomor 1.G .tahun 2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Rencana Induk Pengembangan UIN Antasari tahun 2015-2039.
 - f. SK Rektor No. 209 Tahun 2019 tentang Revisi Renstra UIN Antasari 2015-2019.
 - g. SK Rektor No 24.A Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019 tentang Rencana Operasional UIN Antasari.
 - h. SK Dekan Nomor 172A tentang Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Fakultas Syariah UIN Antasari Tahun 2015-2019.
 - i. Keputusan Dekan Fakultas Syariah Nomor 175 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020-2024.
2. Upaya Fakultas Syariah UIN Antasari dalam menjamin integritas dan kualitas pendidikan tinggi tergambar dalam kegiatan berikut:

- a. Keputusan Dekan Fakultas Syariah Nomor 216 tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Syariah UIN Antasari.
- b. SK Dekan Fakultas Syariah tentang pelaksanaan pendidikan, penelitian dan PKM.
- c. SK Dekan Fakultas Syariah tentang pelaksanaan administrasi umum, perencanaan dan keuangan.
- d. SK Dekan tentang pelaksanaan kegiatan mahasiswa dan kerjasama.

3.3. Kerangka Kelembagaan

Struktur Organisasi Fakultas Syariah UIN Antasari secara lengkap terdapat pada ortaker dan statuta UIN Antasari. Adapun organisasi utama Fakultas terdiri dari sebagai berikut:

1. Dekan
 - a. Dekan bertugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan Fakultas Syariah yang meliputi program pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
 - b. Dekan memiliki fungsi jabatan:
 - 1) Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
 - 2) Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum;
 - 3) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
 - 4) Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.
 - c. Dekan memiliki tujuan jabatan:
 - d. Terwujudnya pengelolaan penyelenggaraan Fakultas Syariah yang meliputi program pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
2. Sebagai pemimpin dan pengelola Fakultas Syariah, Dekan dibantu oleh perangkat organisasi sebagaimana tertuang dalam Ortaker UIN Antasari sebagai berikut:
 - a. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,
 - b. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan,
 - c. Wakil Dekan Bidang Mahasiswa dan Kerjasama,
 - d. Koordinator Tata Usaha bersama Subkoordinator dan Stafnya
 - e. Ketua Program Studi bersama Sekretaris Prodi dan Stafnya.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN FAKULTAS SYARIAH

4.1 Target Kinerja

Kode	Sasaran Strategis/ Program/kegiatan/Indikator	Satuan	Target Ideal	Baseline	Tahun				Ket.	PJ
					2021	2022	2023	2024		
SP.5.1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat									
SP.5.1.1	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	Nilai	65	60	60	65	65	65	Difokuskan pada mata kuliah: 1. Islam dan Budaya Banjar 2. Pancasila 3. Kewarganegaraan	Dekan/WD 1
SP. 5.1.2	Menguatkan muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama									
SP.5.1.3	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	Nilai	60	60	60	60	60	60	WR 1 dan Dekan bertanggungjawab, WD 1 berkoordinasi untuk pelaksanaan kegiatan dan prodi mendistribusikan keterlibatan dosen prodi untuk mengikuti kegiatan dengan porsi minimal 20% dari DT Prodi	Dekan/WD 1
SP.5.1.4	Persentase kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang berbasis nilai-nilai kebangsaan, akhlak mulia, dan moderasi beragama	%	60	60	60	60	60	60	Kegiatan tridharma PT mencakup bidang pendidikan , penelitian dan pengabdian. Setiap unit kerja mengambil porsi	Dekan/WD 1
SP.5.1.5	Penerapan kurikulum integratif dalam Tridharma Perguruan Tinggi : 1. Ketersediaan pedoman integrasi ilmu	Paket	Implemen tasi	Implemen tasi	Implemen tasi	Implemen tasi	Implemen tasi	Implementa si	LPM memastikan bahwa seluruh program pada program sarjana dan pascasarjana telah memiliki pedoman integrasi ilmu. Fakultas/ Pasca dapat menurunkan pedoman integrasi ilmu yang telah dirumuskan di tingkat universitas dan menyesuaikan dengan disiplin keilmuan yang ada di fakultas/ pascasarjana	Dekan/WD 1
SP.5.1.6	2. Persentase dosen yang mengikuti pembinaan wawasan integrasi ilmu	%	100	25	25	50	75	100	LPM memastikan bawa seluruh dosen mengikuti kegiatan pembinaan wawasan integrasi ilmu dan fakultas/ pascasarjana menyelenggarakan Workshop implimentasi integrasi ilmu dengan dua katagori umum dan agama	Dekan/WD 1

SP.5.1.7	3. Jumlah Kegiatan pengembangan kurikulum	Kegiatan	7	4	4	5	6	7	LPM memastikan proses pengembangan kurikulum sesuai dengan pedoman serta mengkoordinir kegiatan pengembangan kompeneb kurikulum yang terstandar untuk seluruh fak/pasca dan Setiap Fakultas melakukan kegiatan pengembangan kurikulum berbasis keilmuan prodi	Dekan/WD 1
S.P 5.2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan (SP 5.2)									
SP.5.2.1	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	40	10	10	20	30	40	Pimpinan perlu meninjau kembali pilihan konsentrasi studi agar berkesuaian dengan bidang ilmu dan memenuhi kebutuhan dosen yang relevan dengan keilmuan prodi	Dekan/WD 2
SP.5.2.2	Keterlibatan dosen tidak tetap	%	≤40	≤10	≤10	≤20	≤20	≤40	Pimpinan unit kerja memastikan kembali pedoam rekrutment DTT dan pastikan kompetensi keilmuannya. jika masih terdapat mata kuliah lintas fakultas maka perlu optimalisasi dosen serumpun. Jika dosen tidak juga mencukupi sesuai dengan standar yang ada maka optimalkan dengan Kelebihan Jam Mengajar atau 1 DLB yang sesuai rumpun keilmuannya dapat mengar beberapa kelas dengan tetap memperhatikan keilmuan yang relevan. Untuk mata kuliah dasar seperti pancasila, kewarganegaraan perlu diampu dan dikooordinir oleh DT. persentase DLB pada prdoi=(DLB/ DT yang ada pada setiap prodi). persentase DLB pada fakultas (rata-rata DLB prodi)	Dekan/WD 2
SP.5.2.3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan									
SP.5.2.4	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	50	20	20	30	40	50	WD memastikan rencana kerja berdasarkan hasil pemetaan target ketercapaian keikutsertaan dosen yang ada pada setiap prodi untuk mengikuti kegiatan untuk peningkatan kompetensi	Dekan/WD 2

									dan sebagai bagian dari IKI dosen	
SP.5.2.5	Persentase tenaga Kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	4	2	2	2.5	3	4	WD memastikan rencana kerja berdasarkan hasil pemetaan target ketercapaian keikutsertaan tendik yang ada pada setiap unit. kerja untuk mengikuti kegiatan untuk peningkatan kompetensi dan sebagai bagian dari IKI Tendik	Dekan/WD 2
SP.5.2.6	Persentase dosen dengan jabatan akademik Guru Besar	%	10	2.5	2.5	5	7.5	10	10% untuk setiap fakultas dan memperhatikan sebaran guru besar pada setiap prodi	Dekan/WD 2
SP.5.2.7	Persentase luaran tridharma PT berbasis Integrasi Ilmu dan Kearifan Lokal	%	25	15	15	20	22.5	25	Pemetaan luaran oleh LP2M dan pendistribusian rencana kinerja oleh WD berdasarkan pemetaan prodi. ini bagian dari IKI dosen	Dekan/WD 1
SP.5.3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan									
SP.5.3.1	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul	%	36.80	10	10	20	30	36.80	LPM memetakan proyeksi APS Unggul dan Dekan/ Dir bertanggungjawab terhadap ketercapaian APS Unggul dan prodi berkontribusi dalam ketercapain target tersebut.	Dekan/WD 1
SP.5.3.2	Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	%	63.00	40	40	50	60	63.00	LPM dan pimpinan unit kerja memastikan standar yang telah dikembangkan tersosialisasi dan setiap unit berkinerja sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan	Dekan/WD 1, WD 2
SP.5.3.3	Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ)	%	Eksak= 20-30. sosial 30-40	Eksak= 20-30. sosial 30-40	Eksak= 20-30. sosial 30-40	Eksak= 20-30. sosial 30-40	Eksak= 20-30. sosial 30-40	Eksak= 20-30. sosial 30-40	Prodi perlu memetakan DTPS sesuai dengan peta kurikulum yang berlaku. DT; dosen tetap UIN DTPS; Dosen yang keilmuannya sesuai dengan kompetensi prodi	Dekan/WD 1
SP.5.3.4	Meningkatnya budaya mutu pendidikan.									
SP.5.3.5	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	0.3	0.1	0.1	0.2	0.3	0.3		Dekan/WD 3
SP.5.36	Persentase dosen PTKI yang menjadi narasumber Konferensi nasional maupun internasional	%	30	10	10	20	25	30		Dekan/WD 1
SP.5.3.7	persentase kelulusan tepat waktu	%	50/angkatan	40/angkatan	40/angka tan	40/angkatan	45/angka tan	50/angkatan		Dekan/WD 1

SP.5.3.8	Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	%	≤20%	≤20	≤20	≤20	≤20	≤20%		Dekan/WD 1
SP.5.3.9	Persentase Penguatan kompetensi mahasiswa	%	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1		Dekan/WD 1
SP.5.3.10	Persentase Ketercapaian Program Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dalam Berbahasa Asing: 1. Skor TOEFL/TOAFL >400/350 bagi prodi non-bahasa 2. Skor TOEFL/ TOAFL >450/400 bagi prodi bahasa 3. Skor IELTS 4-5	%	>50 non bahasa dan 90 bahasa	>20 non bahasa dan 90 bahasa	>20 non bahasa dan 90 bahasa	>30 non bahasa dan 90 bahasa	>40 non bahasa dan 90 bahasa	>50 non bahasa dan 90 bahasa	UPB mengkoordinir ketercapaian target. WD 1 memastikan target terdistribusi ke setiap prodi dan prodi memetakan ketercapaiannya.	Dekan/WD 1
SP.5.3.11	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan uji kompetensi/ sertifikasi profesi.	%	5	2	2	3	4	5		Dekan/WD 3
SP.5.3.12	Persentase perolehan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa: 1. Persentase prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa tingkat nasional	%	1	1	1	1	1	1		Dekan/WD 3
SP.5.3.13	2. Persentase Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa tingkat internasional	%	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01		Dekan/WD 3
SP.5.3.14	Persentase mahasiswa mengikuti program MBKM	%	≥10	≥9	≥9	≥9	≥10	≥10		Dekan/WD 1
S.P.5.4	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional (SP.5.4)									
S.P.5.4.1	Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional: 1. Terdaftar dalam AIUA 2. Sertifikasi ISO 3. Webimetric	%	16.4	15	15	15	16.4	16.4		Dekan/WD 2
S.P.5.4.2	Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	%	0.95	0.25	0.25	0.50	0.75	0.95		Dekan/WD 3
S.P.5.4.3	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional									
S.P.5.4.4	Persentase program studi PTKI yang memenuhi standar Akreditasi Internasional	%	6	3	3	4	4	6		Dekan/WD 1
S.P.5.4.5	Persentase PTKI yang melakukan kolaborasi internasional	%	4.5	2	2	2.5	3.5	4.5		Dekan/WD 3
S.P.5.4.6	Persentase kerja sama internasional yang ditindak	%	15	7.5	7.5	10	12.5	15		Dekan/WD

	lanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran									3
S.P.5.4.7	Persentasi kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	%	11	8	8	9	10	11		Dekan/WD 3
S.P.5.4.8	Persentasi kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	%	9	6	6	7	8	9		Dekan/WD 3
S.P.5.4.9	Presentase PTK yang memiliki prodi/kelas Internasional	%	0.3	0.1	0.1	0.2	0.2	0.3		Dekan/WD 1
SP. 5.5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian (SP.5.5)									
SP. 5.5.1	Persentase publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional.	%	30	15	15	20	25	30		Dekan/WD 1
SP. 5.5.2	Persentase publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional bereputasi	%	10	5	5	7	8	10		Dekan/WD 1
SP. 5.5.3	Presentasi artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	buah	385	250	250	300	350	385		Dekan/WD 1
SP. 5.5.4	Menulis book chapter yang ber ISSN	%	10	2.5	2.5	5	7.5	10		Dekan/WD 1
SP. 5.6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja (SP. 5.6)									
SP. 5.6.1	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	%	61.33	50	50	55	57.5	61.33		Dekan/WD 3, Kabag
SP. 5.6.2	a. S1	Nilai	2.75	2.00	2.00	2.25	2.50	2.75		Dekan/WD 1, Kabag
SP. 5.6.3	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan 1. Persentase Lulusan yang Mendapat Pekerjaan Kurang dari 3 Bulan 2. Persentase Lulusan yang Mendapat Pekerjaan 3- 6 Bulan 3. Persentase Lulusan yang Mendapat pekerjaan > 6 bulan	%	≥20	≥15	≥15	≥15	≥20	≥20		Dekan/WD 3, kabag
SP. 5.6.4	Meningkatkan kualitas lulusan PTK									
SP. 5.6.5	Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu	%	50	35	35	40	45	50		Dekan/WD 1
SP. 5.6.6	Rerata masa studi mahasiswa S1	Tahun	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5		Dekan/WD

SP. 5.6.7	Indeks Kepuasan Pengguna Terhadap Lulusan	Skala	4	4	4	4	4	4	LPM mendistribusikan angket kepuasan dan mengolah data bersama UPM, pimpinan pada setiap unit kerja memastikan angket terdistribusi dengan IPL 4 dengan skala 5	1 Dekan/WD 3
SP. 4.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan (SP. 4.1)									
SP.4.1.1	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK/Ma'had Aly (IKSP.4.4.5)	%	22.5	20.0	20.0	21.5	22.0	22.5		Dekan/WD 1
SP. 4.1.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif									
SP. 4.1.3	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	%	20	15	15	17.5	20	20		Dekan/WD 1
SP. 4.1.4	Persentase prodi penyelenggara perkuliahan dengan pengampu sesuai dengan keilmuan	%	20	20	20	20	20	20		Dekan/WD 1
SP. 4.1.5	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat									
SP. 4.1.6	Persentase mahasiswa PTKI penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	%	17	15	15	15	17	17		Dekan/WD 3
SP. 4.1.7	Jumlah mahasiswa asing di PTKI yang menerima Beasiswa	%	1.2	1	1	1	1.2	1.2		Dekan/WD 3
SP. 4.1.8	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi									
SP. 4.1.9	Persentase Program studi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka	%	10	8	8	9	10	10		Dekan/WD 1
SP. 4.1.10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan									
SP. 4.1.11	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada PTKIN terhadap seluruh sumber daya pendidikan.	%	10	10	10	10	10	10		Dekan/WD 2
SP. 4.1.12	Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	%	23	23	23	23	23	23		Dekan/WD 2
SP. 4.1.13	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas									
SP. 4.1.14	Presentasi PTK yang memiliki prodi/kelas Internasional	%	7.3	5	5	6	7	7.3		Dekan/WD 1
SP. 4.1.15	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka	%	53.36	40	40	45	50	53.36		Dekan/WD

	waktu 1 tahun setelah kelulusan									3
SP. 1.6	Meningkatnya tata kelola Fakultas Syariah yang efektif dan akuntabel									
SP. 1.6.1	Nilai Maturitas SPIP	Nilai	4.72	4.00	4.00	4.25	4.50	4.72		Dekan/WD 2, Kabag
SP. 1.6.2	Indeks Profesionalitas ASN	%	87	80	80	82.5	85	87		Dekan /WD 2, Kabag
SP. 1.6.3	Maturity Rating BLU	Nilai	4.57	1.00	1.00	2.00	3.00	4.57		Dekan/WD 2, Kabag
SP. 1.6.4	Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	%	80	80	80	80	80	80		Dekan/WD 2, Kabag
SP. 1.6.5	Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	%	100	100	100	100	100	100		Dekan/Wa kil Dekan
SP. 1.6.6	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	82	82	82	82	82	82		Dekan/WD 2
SP. 1.6.7	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	%	37	37	37	37	37	37		Dekan/WD 2
SP. 1.6.8	Presentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasi/ diterbitkan	%	90	75	75	80	85	90		Dekan/WD 2
SP. 1.6.9	Nilai penerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	88	80	80	82	85	88		Dekan/WD 2
SP. 1.6.10	Persentase tingkat Keberhasilan Kerjasama Institusi: Persentase kerjasama Lokal/ Wilayah	buah	195	150	150	170	185	195		Dekan/WD 3
SP. 1.6.11	Persentase kerjasama Nasional	Buah	108	80	80	90	100	108		Dekan/WD 3
SP. 1.6.12	Persentase kerjasama Internasional	buah	40	10	10	20	30	40		Dekan/WD 3
SP. 1.6.13	Persentase layanan profesional dan keagamaan berbasis digital.	%	50	20	20	30	40	50		Dekan/WD 2
SP. 1.6.14	Persentase keberlanjutan Tata Kelola dan Pengelolaan Risiko: 1. Persentase Pelaksanaan manajemen tata kelola berbasis ISO.	%	100	80	80	90	100	100		Dekan/WD 2
SP. 1.6.15	3. Indeks kepuasan layanan pengguna	skala	4	4	4	4	4	4	LPM mendistribusikan angket kepuasan dan mengolah data bersama UPM, pimpinan pada setiap unit kerja	Dekan/WD 2

									memastikan angket terdistribusi dengan IPL 4 dengan skala 5	
SP. 1.6.16	Persentase pemanfaatan ICT dalam tata kelola dan kinerja Tridharma Perguruan Tinggi	%	100	100	100	100	100	100		Dekan/WD 2

4.2. Tujuan Kinerja

Tujuan 1: Penguatan Moderasi Beragama di Fakultas Syariah

Kode	Sasaran Strategis/ Program/kegiatan/Indikator	Satuan	Target Ideal	Baseline	Tahun			
					2021	2022	2023	2024
SP.5.1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat							
SP.5.1.1	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	Nilai	65	60	60	65	65	65
SP. 5.1.2	Menguatkan muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama							
SP.5.1.3	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	Nilai	60	60	60	60	60	60
SP.5.1.4	Persentase kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang berbasis nilai-nilai kebangsaan, akhlak mulia, dan moderasi beragama	%	60	60	60	60	60	60
SP.5.1.5	Penerapan kurikulum integratif dalam Tridharma Perguruan Tinggi : 1. Ketersediaan pedoman integrasi ilmu	Paket	Implementasi	Implementasi	Implementasi	Implementasi	Implementasi	Implementasi
SP.5.1.6	2. Persentase dosen yang mengikuti pembinaan wawasan integrasi ilmu	%	100	25	25	50	75	100
SP.5.1.7	3. Jumlah Kegiatan pengembangan kurikulum	Kegiatan	7	4	4	5	6	7

Tujuan 2: Peningkatan Mahasiswa yang Memperoleh Layanan Fakultas Syariah yang Berkualitas

Kode	Sasaran Strategis/ Program/kegiatan/Indikator	Satuan	Target Ideal	Baseline	Tahun			
					2021	2022	2023	2024
S.P 5.2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan (SP 5.2)							
SP.5.2.1	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	40	10	10	20	30	40

SP.5.2.2	Keterlibatan dosen tidak tetap	%	≤40	≤10	≤10	≤20	≤20	≤40
SP.5.2.3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan							
SP.5.2.4	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	50	20	20	30	40	50
SP.5.2.5	Persentase tenaga Kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	4	2	2	2.5	3	4
SP.5.2.6	Persentase dosen dengan jabatan akademik Guru Besar	%	10	2.5	2.5	5	7.5	10
SP.5.2.7	Persentase luaran tridharma PT berbasis Integrasi Ilmu dan Kearifan Lokal	%	25	15	15	20	22.5	25
SP.5.3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan							
SP.5.3.1	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul	%	36.80	10	10	20	30	36.80
SP.5.3.2	Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	%	63.00	40	40	50	60	63.00
SP.5.3.3	Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ)	%	Eksak= 20-30. sosial 30-40	Eksak= 20-30. sosial 30-40	Eksak= 20-30. sosial 30-40	Eksak= 20-30. sosial 30-40	Eksak= 20-30. sosial 30-40	Eksak= 20-30. sosial 30-40
SP. 5.5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian (SP.5.5)							
SP. 5.5.1	Persentase publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional.	%	30	15	15	20	25	30
SP. 5.5.2	Persentase publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional bereputasi	%	10	5	5	7	8	10
SP. 5.5.3	Presentasi artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	buah	385	250	250	300	350	385
SP. 5.5.4	Menulis book chapter yang ber ISSN	%	10	2.5	2.5	5	7.5	10
SP. 4.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan (SP. 4.1)							
SP.4.1.1	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK/Ma'had Aly (IKSP.4.4.5)	%	22.5	20.0	20.0	21.5	22.0	22.5
SP. 4.1.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif							
SP. 4.1.3	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	%	20	15	15	17.5	20	20
SP. 4.1.4	Persentase prodi penyelenggara perkuliahan dengan	%	20	20	20	20	20	20

	pengampu sesuai dengan keilmuan							
SP. 4.1.5	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat							
SP. 4.1.6	Persentase mahasiswa PTKI penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	%	17	15	15	15	17	17
SP. 4.1.7	Jumlah mahasiswa asing di PTKI yang menerima Beasiswa	%	1.2	1	1	1	1.2	1.2
SP. 4.1.8	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi							
SP. 4.1.9	Persentase Program studi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka	%	10	8	8	9	10	10
SP. 4.1.10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas permanfaat anggaran pendidikan							
SP. 4.1.11	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada PTKIN terhadap seluruh sumber daya pendidikan.	%	10	10	10	10	10	10
SP. 4.1.12	Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	%	23	23	23	23	23	23
SP. 1.6.10	Persentase tingkat Keberhasilan Kerjasama Institusi: Persentase kerjasama Lokal/ Wilayah	buah	195	150	150	170	185	195
SP. 1.6.11	Persentase kerjasama Nasional	Buah	108	80	80	90	100	108
SP. 1.6.12	Persentase kerjasama Internasional	buah	40	10	10	20	30	40
SP. 1.6.13	Persentase layanan profesional dan keagamaan berbasis digital.	%	50	20	20	30	40	50
SP. 1.6.14	Persentase keberlanjutan Tata Kelola dan Pengelolaan Risiko: 1. Persentase Pelaksanaan manajemen tata kelola berbasis ISO.	%	100	80	80	90	100	100
SP. 1.6.15	3. Indeks kepuasan layanan pengguna	skala	4	4	4	4	4	4
SP. 1.6.16	Persentase pemanfaatan ICT dalam tata kelola dan kinerja Tridharma Perguruan Tinggi	%	100	100	100	100	100	100

Tujuan 3: Peningkatan Lulusan Fakultas Syariah yang Produktif dan Memiliki Daya Saing Komparatif

Kode	Sasaran Strategis/ Program/kegiatan/Indikator	Satuan	Target Ideal	Baseline	Tahun			
					2021	2022	2023	2024
SP.5.3.4	Meningkatnya budaya mutu pendidikan.							

SP.5.3.5	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	0.3	0.1	0.1	0.2	0.3	0.3
SP.5.3.6	Persentase dosen PTKI yang menjadi narasumber Konferensi nasional maupun internasional	%	30%	10	10	20	25	30%
SP.5.3.7	persentase kelulusan tepat waktu	%	50/angkatan n	40/angkatan	40/angkatan	40/angkatan	45/angkatan	50/angkatan
SP.5.3.8	Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	%	≤20%	≤20	≤20	≤20	≤20	≤20%
SP.5.3.9	Persentase Penguatan kompetensi mahasiswa	%	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
SP.5.3.10	Persentase Ketercapaian Program Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dalam Berbahasa Asing: 1. Skor TOEFL/TOAFL >400/350 bagi prodi non- bahasa 2. Skor TOEFL/ TOAFL >450/400 bagi prodi bahasa 3. Skor IELTS 4-5	%	>50 non bahasa dan 90 bahasa	>20 non bahasa dan 90 bahasa	>20 non bahasa dan 90 bahasa	>30 non bahasa dan 90 bahasa	>40 non bahasa dan 90 bahasa	>50 non bahasa dan 90 bahasa
SP.5.3.11	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan uji kompetensi/ sertifikasi profesi.	%	5	2	2	3	4	5
SP.5.3.12	Persentase perolehan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa: 1. Persentase prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa tingkat nasional	%	1	1	1	1	1	1
SP.5.3.13	2. Persentase Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa tingkat internasional	%	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
SP.5.3.14	Persentase mahasiswa mengikuti program MBKM	%	≥10	≥9	≥9	≥9	≥10	≥10
S.P.5.4	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional (SP.5.4)							
S.P.5.4.1	Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional: 1. Terdaftar dalam AIUA 2. Sertifikasi ISO 3. Webimetric	%	16.4	15	15	15	16.4	16.4
S.P.5.4.2	Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	%	0.95	0.25	0.25	0.50	0.75	0.95
S.P.5.4.3	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional							
S.P.5.4.4	Persentase program studi PTKI yang memenuhi standar Akreditasi Internasional	%	6	3	3	4	4	6
S.P.5.4.5	Persentase PTKI yang melakukan kolaborasi internasional	%	4.5	2	2	2.5	3.5	4.5
S.P.5.4.6	Persentase kerja sama internasional yang ditindak lanjuti	%	15	7.5	7.5	10	12.5	15

	di bidang pendidikan dan pengajaran							
S.P.5.4.7	Persentasi kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	%	11	8	8	9	10	11
S.P.5.4.8	Persentasi kerja sama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	%	9	6	6	7	8	9
S.P.5.4.9	Presentase PTK yang memiliki prodi/kelas Internasional	%	0.3	0.1	0.1	0.2	0.2	0.3
SP. 5.6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja (SP. 5.6)							
SP. 5.6.1	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	%	61.33	50	50	55	57.5	61.33
SP. 5.6.2	a. S1	Nilai	2.75	2.00	2.00	2.25	2.50	2.75
SP. 5.6.3	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan 1. Persentase Lulusan yang Mendapat Pekerjaan Kurang dari 3 Bulan 2. Persentase Lulusan yang Mendapat Pekerjaan 3- 6 Bulan 3. Persentase Lulusan yang Mendapat pekerjaan > 6 bulan	%	≥20	≥15	≥15	≥15	≥20	≥20
SP. 5.6.4	Meningkatkan kualitas lulusan PTK							
SP. 5.6.5	Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu	%	50	35	35	40	45	50
SP. 5.6.6	Rerata masa studi mahasiswa S1	Tahun	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5
SP. 5.6.7	Indeks Kepuasan Pengguna Terhadap Lulusan	Skala	4	4	4	4	4	4
SP. 4.1.13	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas							
SP. 4.1.14	Presentasi PTK yang memiliki prodi/kelas Internasional	%	7.3	5	5	6	7	7.3
SP. 4.1.5	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	53.36	40	40	45	50	53.36

Tujuan 4: Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan di Lingkungan Fakultas Syariah UIN Antasari

Kode	Sasaran Strategis/ Program/kegiatan/Indikator	Satuan	Target Ideal	Baseline	Tahun			
					2021	2022	2023	2024
SP. 1.6	Meningkatnya tata kelola Fakultas Syariah yang efektif dan akuntabel							
SP. 1.6.1	Nilai Maturitas SPIP	Nilai	4.72	4.00	4.00	4.25	4.50	4.72

SP. 1.6.2	Indeks Profesionalitas ASN	%	87	80	80	82.5	85	87
SP. 1.6.3	Maturity Rating BLU	Nilai	4.57	1.00	1.00	2.00	3.00	4.57
SP. 1.6.4	Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	%	80	80	80	80	80	80
SP. 1.6.5	Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	%	100	100	100	100	100	100
SP. 1.6.6	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	82	82	82	82	82	82
SP. 1.6.7	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	%	37	37	37	37	37	37
SP. 1.6.8	Presentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasi/ diterbitkan	%	90	75	75	80	85	90
SP. 1.6.9	Nilai penerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	88	80	80	82	85	88

4.3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan dalam Renstra Fakultas Syariah UIN Antasari mengikuti alur kerja dalam sebuah institusi atau organisasi seperti perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan serta monitoring evaluasi. Mekanisme ini harus dilakukan agar implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra bisa tercapai. Tujuannya adalah dalam rangka efisiensi dan efektifitas kinerja khususnya pada Fakultas Syariah dalam mengelola uang negara, sehingga partisipasi civitas akademika dan masyarakat agar terlibat dalam proses ini secara nyata dan dapat dirasakan secara langsung manfaatnya.

Sumber pendanaan Fakultas Syariah sebagaimana sumber pendanaan dari UIN Antasari berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang bersumber dari Rupiah Murni (RM), Hibah Dalam Negeri (HDN) dari Pemerintah daerah, Rupiah Murni Pendamping (RMP), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Sedangkan pendanaan dari masyarakat bersumber pada Filantropi yaitu zakat, infaq dan sedekah.

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup: 1) Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku, 2) Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada UIN Antasari (Fakultas Syariah), dan 3) Belanja Non Operasional/Belanja Sosial seperti, KIP Kuliah dan Bidik Misi serta bantuan sarana prasarana sebagai upaya untuk melakukan pengembangan kelembagaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis.
2. Sumber pendanaan dari PNBP, diarahkan untuk mendanai kegiatan dalam bentuk:
 - a. Belanja operasional perkantoran seperti gaji Pegawai Non PNS, tunjangan sertifikasi dosen Tetap Bukan PNS, honor dan tunjangan lain sesuai aturan yang berlaku.
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran di Fakultas Syariah UIN Antasari sebagai pembiayaan tambahan dari anggaran RM yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pemeliharaan.
 - c. Belanja non operasional berupa sarana prasarana, kegiatan penunjang pengembangan kelembagaan, serta peningkatan akreditasi dan mutu Fakultas Syariah UIN Antasari, dan
 - d. Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan drainase, jaringan internet, peralatan dan mesin, aset tidak berwujud, dan aset lainnya.
3. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dalam bentuk pembangunan gedung ruang kuliah, aula Fakultas Syariah, dan laboratorium.
4. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari PEMDA/ Bangub) lebih difokuskan untuk melakukan pembiayaan kegiatan kemahasiswaan, pendidikan pengajaran, pengembangan lembaga, dan kegiatan penunjang Tridharma Perguruan Tinggi.

Dana Anggaran Fakultas Syariah semuanya digunakan untuk proses kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penggunaan anggaran Fakultas Syariah mengacu pada pedoman standar biaya yang dibuat oleh Satuan Pengawas Internal

(SPI) dengan mengacu kepada ketetapan Kementerian Keuangan atau SBM (Standar Biaya Masukan) dan keperluan serta kondisi nyata di Fakultas Syariah.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syariah merupakan rancangan yang disusun dengan sungguh-sungguh dan niat yang baik. Renstra ini menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan yang tersusun secara koheren, yang diharapkan dapat menjadi kenyataan pada waktu yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi misi Fakultas Syariah. Sesuai teori manajemen, perencanaan merupakan tonggak atau titik awal yang penting bagi pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan. Namun, perencanaan bisa pula dilihat lebih strategis dari itu, karena ia menduduki posisi niat untuk setiap perbuatan. Jika Nabi mengatakan, nilai setiap perbuatan terletak pada niat, maka Rencana Strategis ini juga demikian kedudukannya bagi para pelaku yang menyusun dan/atau mereka yang kelak melaksanakannya. Semoga dengan renstra ini, visi misi Fakultas Syariah dapat terwujud, dan semua yang diberikan amanah untuk menjalankan renstra ini diberikan Allah kemudahan, kelancaran, dan kesehatan serta keberkahan. Aamiin.